

**PENGARUH UPACARA KEAGAMAAN MASYARAKAT
HINDU BALI TERHADAP PENINGKATAN OMSET
PENJUALAN PEDAGANG BUAH DI DESA KALIPLOSO
KECAMATAN CLURING KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI



Oleh:

WIWIK NURCAHYANTI
NIM. 083 134 078

Dosen Pembimbing

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
SEPTEMBER 2017**

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتَ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

(١٦٨)

Artinya: wahai manusia makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu (Q.S Al-Baqarah 168)¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2010), hal. 25

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
2. Kakak-kakakku Hermanto dan Hermawan yang selalu memotivasi dan mendukung penulis
3. Bapak dan Ibu dosen pembimbing, penguji dan pengajar yang selama ini telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya.
4. Almamaterku IAIN Jember, teman-teman seperjuangan di kelas K2 Ekonomi Syariah terutama sahabat-sahabat saya Ria Rosdiyana Dewi, Santi Aji Ambarwati dan Wilda Nur Hanifa, terimakasih untuk semua bantuannya dan semua perjuangan yang sudah kita lewati bersama.
5. Untuk sahabat saya Fatim Fatul Zahro, Yana Anisa Dwi Arisandi, Eldest Vivid Budiyo dan Kamilatul Hasanah yang telah banyak membantu dan menyemangati saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. karena dengan limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan meskipun masih banyak kekurangan yang harus dibenahi. Sholawat dan salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan nasehat dengan penuh rasa cinta dan sayangnya selalu diutamakan oleh penulis agar mendapat ridlo-Nya, Dzat yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Sebuah kebanggaan tersendiri bagi penulis karena dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis merasa tidak berjalan sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, tentunya hal tersebut berupa bantuan, bimbingan, dorongan serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Moch. Chotib, S.Ag., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
3. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam IAIN Jember.
4. Ibu Nimatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Bapak Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I Dosen Pembimbing yang selalu membantu dan memberikan dorongan kepadap enulis.

6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Jember yang telah membekali bekal pengetahuan kepada penulis.
7. Balai Desa Kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk penelitian.
8. Para pedagang buah di Desa Kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi yang telah meluangkan waktunya untuk membantu terlaksananya penelitian.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan dapat menjadi catatan amal kebaikan di hadapan Allah SWT.

Akhirnya, secercah harapan penulis tautkan, semoga hasil penelitian dalam skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah selalu mengabulkan keinginan dan harapan kita. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Jember, 10 September 2017

IAIN JEMBER penulis

**PENGARUH UPACARA KEAGAMAAN MASYARAKAT
HINDU BALI TERHADAP PENINGKATAN OMSET
PENJUALAN PEDAGANG BUAH DI DESA KALIPLOSO
KECAMATAN CLURING KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

WIWIK NURCAHYANTI

NIM. 083 134 078

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing



Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I

NIP. 19730830 199903 1 002

**PENGARUH UPACARA KEAGAMAAN MASYARAKAT
HINDU BALI TERHADAP PENINGKATAN OMSET
PENJUALAN PEDAGANG BUAH DI DESA KALIPLOSO
KECAMATAN CLURING KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Jum'at

Tanggal : 06 Oktober 2017

Tim Penguji

Ketua



M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I
NIP. 19760812 200801 1 015

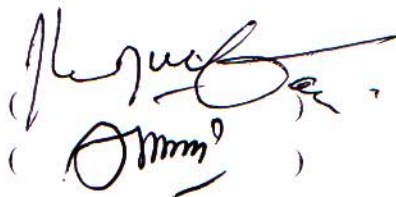
Sekretaris



Nikmatul Masruroh, M.E.I
NIP. 19820922 200901 2 005

Anggota

1. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si.
2. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Jember



Moekhammad Zhotib, S.Ag., MM
NIP. 197710727 200212 1 003

ABSTRAK

Wiwik Nurcahyanti, Dr.Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I.,2017: *Kontribusi Upacara Keagamaan Masyarakat Hindu Terhadap Peningkatan Omset Penjualan Pedagang Buah Di Desa Kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.*

Upacara Keagamaan Masyarakat Hindu Di Bali merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan omset penjualan pedagang buah di Desa Kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Dengan adanya upacara adat masyarakat di Bali maka dapat meningkatkan permintaan buah para pedagang dibandingkan hari biasa dan dapat meningkatkan omset penjualan lebih banyak dibandingkan hari biasa. Pengiriman buah di Bali dapat bersaing dengan pengiriman buah ke daerah lainnya.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: (1) Apakah ada pengaruh upacara keagamaan masyarakat agama Hindu Bali terhadap peningkatan omset penjualan pedagang buah di Desa Kaliploso, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi? (2)Seberapa besar pengaruh upacara keagamaan masyarakat Hindu Bali terhadap peningkatan omset penjualan pedagang buah di Desa Kaliploso, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi?

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: (1) Untuk mengetahui adanya pengaruh upacara keagamaan masyarakat Hindu Bali terhadap peningkatan omset penjualan pedagang buah di Desa Kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi (2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh upacara keagamaan masyarakat Hindu Bali terhadap peningkatan omset penjualan pedagang buah di Desa Kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pedagang buah di Desa Kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pedagang buah yang mendistribusikan buah ke Bali dan analisis data menggunakan analisis regresi sederhana.

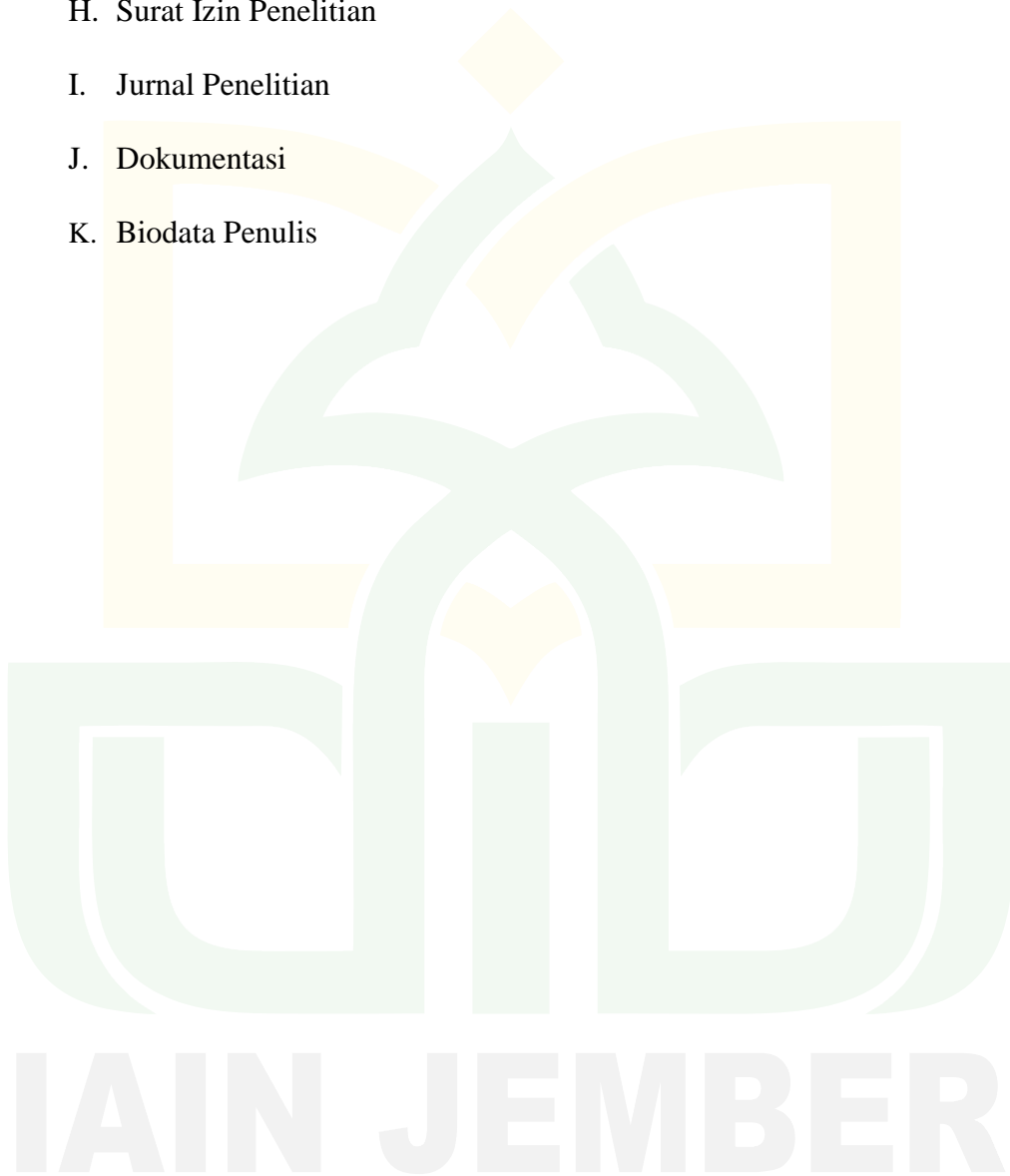
Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut (1) berdasarkan hasil persamaan analisis regresi sederhana $Y = 32,245 - 0,514 X$ bahwa upacara keagamaan masyarakat Hindu Bali berpengaruh terhadap peningkatan omset penjualan pedagang buah di Desa Kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. (2) berdasarkan hasil pengujian hipotesa t secara parsial bahwa upacara kebudayaan masyarakat hindu Bali mempunyai pengaruh terhadap peningkatan omset penjualan pedagang buah di Desa Kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi sebesar 10,3 % berdasarkan R Square pada tabel Uji Koefisien Determinasi. Terbukti hasil uji t upacara keagamaan masyarakat Hindu Bali dengan $t_{hitung} 1,829 < t_{tabel} 2,045$ dengan signifikansi $0,078 > 0,05$. Maka nilai t hitung 1,829 dianggap lebih kecil jangkauan dari nilai t tabel 2,045 dalam analisis regresi sederhana dengan kurva uji t yang menunjukkan arah penerimaan hipotesis H_0 . Maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
1. Variabel Penelitian	7
2. Indikator Penelitian	8
F. Definisi Operasional	9
G. Asumsi Penelitian	11
H. Hipotesis	11
I. Metode Penelitian	13

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	13
2. Populasi dan Sampel.....	13
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	15
4. Analisa Data	18
J. Sistematika Pembahasan	25
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	27
A. Penelitian Terdahulu.....	27
B. Kajian Teori.....	32
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	46
A. Gambaran Objek Penelitian.....	46
B. Penyajian Data	53
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	58
D. Pembahasan	67
BAB IV PENUTUP KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. Matrik	
B. Pernyataan Keaslian Tulisan	
C. Uji Validitas dan Reliabilitas	
D. Uji Asumsi Klasik	

- E. Output Uji Linear Sederhana
- F. Daftar Jawaban Seluruh Angket
- G. Angket / Kuesioner
- H. Surat Izin Penelitian
- I. Jurnal Penelitian
- J. Dokumentasi
- K. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

NO URAIAN

Tabel 1.1 Tabel Skor Penilaian Jawaban	16
Tabel 3.1 Luas Tanaman Pangan Dan Buah-Buahan Tahun 2106	47
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk	48
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	49
Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	51
Tabel 3.5 Struktur Pemerintahan Desa.....	52
Tabel 3.6 Pendapat Responden Upacara Keagamaan Masyarakat Hindu Sebagai Variabel X.....	54
Tabel 3.7 Pendapat Responden Omset Penjualan Sebagai Variabel Y.....	54
Tabel 3.8 Jumlah Responden Yang Berpartisipasi Dalam Penelitian	55
Tabel 3.9 Usia Responden	57
Tabel 3.10 Tingkat Pendidikan Responden	58
Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	59
Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	61
Tabel 3.13 Hasil Uji Linieritas	64
Tabel 3.14 Hasil Uji Regresi Sederhana	65
Tabel 3.15 Uji Koefisien Determinasi	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Uji Normalitas	62
Gambar 3.2 Uji Heteroskedastisitas	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebudayaan didefinisikan sebagai kompleks simbol dan barang-barang buatan manusia yang diciptakan oleh masyarakat tertentu dan diwariskan dari generasi yang lain sebagai faktor penentu dan pengatur perilaku anggotanya. Budaya adalah seperangkat pola perilaku yang secara sosial dialirkan secara simbolis melalui bahasa dan cara-cara lain pada anggota dari masyarakat tertentu.¹ Kebudayaan adalah faktor penentu keinginan dan perilaku seorang yang paling mendasar. Dengan kata lain, merupakan faktor paling utama dalam perilaku pengambilan keputusan dan perilaku pembelian.

Budaya merupakan karakter yang penting dari suatu sosial yang membedakannya dari kelompok kultur lainnya. Elemen yang perlu digaris bawahi atas setiap kultur adalah nilai, bahasa, mitos, adat, ritual dan hukum yang mempertajam perilaku atas kultur.² Ada tiga efek utama budaya memengaruhi produk yang dibeli oleh konsumen. *Pertama*, budaya memengaruhi struktur konsumsi institusi-institusi yang tersedia untuk pemasaran. *Kedua*, budaya memengaruhi bagaimana individu mengambil keputusan. *Ketiga*, budaya adalah variabel utama di dalam penciptaan dan komunikasi makna di dalam produk.³

¹ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Kencana, 2003),260

² *Ibid* ,262

³ *Ibid*, 270

Kebudayaan ini sifatnya sangat luas, dan menyangkut segala aspek kehidupan manusia. Kebudayaan ini adalah simbol dan fakta yang kompleks, yang diciptakan oleh manusia, diturunkan dari generasi ke generasi sebagai penentu dan pengatur tingkah laku manusia dalam masyarakat yang ada. Simbol tersebut dapat bersifat tidak kentara (seperti sikap, pendapat, kepercayaan, nilai, bahasa, agama) atau dapat pula bersifat kentara (seperti alat-alat, perumahan, produk, karya seni dan sebagainya). Setiap orang dapat merasakan lapar, tetapi apa yang harus dimakan dan bagaimana caranya untuk memuaskan rasa lapar tersebut, semua ini terdapat di dalam kebudayaan. Jadi, dalam kenyataan memang banyak perilaku manusia yang ditentukan oleh kebudayaan, dan pengaruhnya akan selalu berubah setiap waktu sesuai dengan kemajuan/perkembangan jaman dari masyarakat tersebut.⁴

Indonesia memiliki banyak budaya yang beragam, sehingga budaya harus benar-benar dilestarikan dan terus dikembangkan. Salah satu daerah yang kaya akan kebudayaannya yaitu daerah Bali. Bali memiliki bentuk-bentuk kebudayaan yang cukup beraneka ragam, kebiasaan masyarakat daerah tertentu yang unik, yang kesemuanya itu memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri. Bentuk-bentuk adat istiadat dan tradisi ini meliputi upacara perkawinan, upacara adat, upacara kematian, dan masih banyak yang lainnya

⁴ Basu Swasta dan Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern*, (Yogyakarta: Liberty, 2008), 107

Suku bangsa Bali merupakan suatu kelompok manusia yang terikat oleh kesadaran akan kesatuan kebudayaannya.⁵ Agama Hindu memiliki pengaruh yang kuat dan melekat pada diri orang Hindu di Bali, sehingga menghasilkan corak budaya, integrasi sosial, dan sistem pengendalian masyarakat yang unik dan spesifik. Dalam kitab Weda disebutkan *mokshartam jagadita ya caiti dharma* yang dicarai umat Hindu artinya adalah kebahagiaan abadi setelah meninggal dan kebahagiaan dunia ketika masih hidup. Menurut keyakinannya orang tidak dibenarkan hanya mementingkan kebahagiaan akhirat namun menyepelekan kesejahteraan hidup di dunia. Di dalam filsafat Hindu terhadap ajaran-ajaran bahwa manusia hendaknya menyelaraskan diri dengan alam.⁶

Ritual upacara Hindu di Bali memang banyak menggunakan persembahan bunga dan buah-buahan yang dikenal dengan istilah “banten”. Seperti halnya dalam agama Islam ketika menggunakan ketupat untuk disajikan dihari-hari tertentu seperti hari raya idul adha, hal itupun sudah menjadi adat dan kebiasaan umat Muslim.

Buah-buahan yang digunakan oleh masyarakat Hindu untuk “banten” atau sesajen berasal dari pemasok di luar Pulau Bali. Salah satu wilayah yang menjadi pemasok buah di Bali adalah kota Banyuwangi tepatnya di Desa Kaliploso, kecamatan Cluring. Karena tanah di daerah ini cukup subur untuk

⁵ I Gede Astra Wesnawa, *Kelestarian dan Adat Budaya Bali* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 32

⁶ *Ibid*, 14

ditanami buah-buahan. Antara lain buah-buahan yang dihasilkan di daerah ini adalah buah jeruk dan buah naga. Sehingga daerah ini menjadi salah satu pemasok buah ke Pulau Bali .

Dalam kebudayaan masyarakat Hindu ada beberapa hari raya dan upacara yang dilaksanakan antara lain : hari raya galungan, hari raya kuningan, hari raya nyepi, hari raya pagerwesi, hari raya saraswati, hari raya sirawatri, hari raya tumpek landep, hari raya kajeng kliwon, ngurek, ogoh-ogoh, penjor dan masih banyak lagi upacara yang lainnya.⁷ Setiap upacara keagamaan yang dilakukan selalu membutuhkan buah-buahan untuk sesajen atau yang biasa disebut “banten” persembahkan untuk leluhurnya. Sesajen yang disajikan tersebut berisi bunga dan buah-buahan. Dalam penelitian ini pengaruh upacara keagamaan masyarakat Hindu Bali terhadap pengiriman buah ke pulau Bali di Desa Kaliploso, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi sangatlah besar. Permintaan akan meningkat ketika diadakan upacara keagamaan masyarakat Hindu di Bali.

Mayoritas Penduduk di Desa Kaliploso kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi ini bermata pencaharian sebagai pedagang buah atau petani. Dari tahun ke tahun para pedagang buah semakin bertambah banyak karena melihat peluang para pedagang buah sangat menjanjikan dan menghasilkan omset

⁷Dikutip dari: <http://puspayudha.blogspot.co.id/2014/02/kebudayaan-masyarakat-bali.html> 22-03-2017

penjualan yang tinggi. Sehingga banyak para pedagang baru yang memulai pengiriman buahnya ke pulau Bali atau ke daerah lainnya.

B. Rumusan Masalah

Setelah masalah diidentifikasi dan dipilih, maka tibalah saatnya masalah tersebut dirumuskan. Untuk menyelesaikan masalah yang ada peneliti disini terlebih dahulu merumuskan pokok masalah dan sub pokok masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh upacara keagamaan masyarakat agama Hindu Bali terhadap peningkatan omset penjualan pedagang buah di Desa Kaliploso, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi?
2. Seberapa besar pengaruh upacara keagamaan masyarakat Hindu Bali terhadap peningkatan omset penjualan pedagang buah di Desa Kaliploso, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh upacara keagamaan masyarakat Hindu Bali terhadap peningkatan omset penjualan pedagang buah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh upacara keagamaan masyarakat Hindu Bali terhadap peningkatan omset penjualan pedagang buah

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang adanya kontribusi dan seberapa besar pengaruh upacara keagamaan masyarakat Hindu Bali terhadap peningkatan omset penjualan pedagang buah di Desa Kaliploso, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi, dan dapat dijadikan pula sebagai bahan referensi bagi pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis yang ada di penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Memberikan informasi yang berguna untuk pengembangan penelitian terutama dalam hal adanya kontribusi dan seberapa besar pengaruh upacara keagamaan masyarakat Hindu Bali terhadap peningkatan omset penjualan pedagang buah di Desa Kaliploso, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi.

b. Bagi pedagang yang diteliti

Dapat dijadikan masukan untuk membantu pihak para pedagang buah di Desa Kaliploso, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi terutama untuk melihat adanya pengaruh dan seberapa besar pengaruh upacara keagamaan masyarakat Hindu Bali terhadap peningkatan omset penjualan dan memberitahu mereka dalam hal penjualan dan pemasaran buah.

c. Bagi IAIN Jember

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pustaka di perpustakaan IAIN Jember dan dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa program studi Ekonomi Syariah.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti ini diharapkan menjadi salah satu tolak ukur bagi peneliti selanjutnya, dan sebagai sebuah referensi dalam pelaksanaan peneliti selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁸ Variabel penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dengan uraian sebagai berikut:

a. Variabel Independen (variabel bebas) (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah pengaruh Upacara Keagamaan Masyarakat Hindu Bali (X).

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161

⁹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 109

b. Variabel Dependen (variabel terikat) (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu omset penjualan.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview dan observasi. Memecah-mecah variabel menjadi sub variabel ini juga disebut kategorisasi yakni memecahkan variabel menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti.

Kategori-kategori dapat diartikan sebagai indikator variabel.¹⁰

Adapun indikator yang terdapat dalam judul penelitian ini adalah:

a. Upacara Keagamaan Masyarakat Hindu Bali

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Upacara Keagamaan Masyarakat Hindu. Maka indikator yang dirumuskan adalah:

1. Berkumpul di pura menggunakan baju adat Bali dan membawa sesajen (*Banten*).
2. Membawa persembahan terdiri atas buah-buahan, kue beras dan bunga.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 164.

3. Persembahan diberikan air suci oleh *Pemangku* adat.

b. Omset penjualan

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Omset Penjualan. Adapun indikator yang terdapat pada variabel ini adalah:

- 1) Kondisi pasar
- 2) Modal
- 3) Kondisi dan kemampuan penjual.

F. Definisi Operasional

1. Upacara Keagamaan Masyarakat Hindu

Suku bangsa Bali merupakan suatu kelompok manusia yang terikat kesadaran akan kesatuan kebudayaannya.¹¹ Agama Hindu memiliki pengaruh yang kuat dan melekat pada diri orang Hindu di Bali, sehingga menghasilkan corak budaya, integrasi sosial dan sistem pengendalian masyarakat yang unik dan spesifik. Dalam kitab Weda disebutkan yang dicari umat Hindu adalah kebahagiaan abadi setelah meninggal dan kebahagiaan dunia ketika masih hidup. Menurut keyakinannya orang tidak dibenarkan hanya mementingkan kebahagiaan akhirat namun menyepelkan kesejahteraan hidup di dunia.¹² Dalam kebudayaan masyarakat Hindu ada beberapa hari raya dan upacara yang dilaksanakan antara lain : hari raya galungan, hari raya kuningan, hari raya nyepi, hari raya pagerwesi, hari raya saraswati, hari raya sirawatri, hari raya tumpek

¹¹I Gede Astra Wesnawa, *Kelestarian Dan Adat Budaya Bali* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 32

¹²Ibid, 14

landep, hari raya kajeng kliwon, ngurek, ogoh-ogoh, penjor dan masih banyak lagi upacara yang lainnya.¹³

2. Omset Penjualan

Omset penjualan adalah keseluruhan jumlah pendapatan yang didapat dari hasil penjualan suatu barang dan jasa dalam kurun waktu tertentu. Pengertian lain omset penjualan adalah akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang-barang dan jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu secara terus menerus atau dalam satu proses akuntansi. Dari definisi omset diatas dapat disimpulkan bahwa omset penjualan adalah keseluruhan penjualan barang/ jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh.¹⁴

Kebudayaan masyarakat Bali sangat beragam. Banyak upacara kebudayaan yang dilakukan oleh masyarakat Bali, antara lain: Hari Raya Kuningan, Hari Raya Galungan dan masih banyak lagi upacara kebudayaan masyarakat Bali. Setiap melakukan upacara kebudayaan masyarakat Bali tidak pernah lepas dengan persembahan untuk para leluhurnya berupa bunga dan buah-buahan yang ditata rapi dengan istilah “banten”. Buah-buahan yang dikonsumsi oleh masyarakat Bali berasal dari luar pulau Bali. Salah satu daerah yang menjadi pemasok buah ke pulau Bali yaitu daerah Banyuwangi

¹³Dikutip dari: <http://puspayudha.blogspot.co.id/2014/02/kebudayaan-masyarakat-bali.html> 22-03-2017

¹⁴Dikutip dari <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/issue/archive> , 16-08-17, pukul 09.35

tepatnya di Desa Kaliploso Kecamatan Cluring. Karena kesuburan tanah di Desa Kaliploso Kecamatan Cluring banyak menghasilkan buah seperti buah jeruk dan buah naga. Permintaan akan meningkat di hari raya besar di Bali seperti Hari Raya Galungan, Hari Raya Kuningan dan masih banyak lagi upacara adat masyarakat Bali. Sehingga ada pengaruh upacara keagamaan masyarakat Hindu Bali terhadap peningkatan omset penjualan pedagang buah di Desa Kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti.¹⁵ Asumsi dari peneliti ini menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan omset penjualan dan salah satunya yang sangat berpengaruh dalam perusahaan yang sudah diteliti adalah upacara keagamaan masyarakat Hindu yang ada di Bali.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada

¹⁵STAIN Jember, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 39

fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.¹⁶ Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian:¹⁷

1. Hipotesis kerja, atau disebut dengan hipotesis alternatif, disingkat H_a . Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.
2. Hipotesis nol sering juga disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik. Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Oleh karena itu, hipotesis yang baik adalah hipotesis yang rumusnya mudah dipahami serta memuat paling tidak variabel-variabel permasalahan penelitian.

Hubungan upacara keagamaan masyarakat Hindu terhadap peningkatan omset penjualan pedagang buah.

Maka dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa:

H_a = Upacara keagamaan masyarakat Hindu Bali berpengaruh terhadap peningkatan omset penjualan pedagang buah.

H_o = Tidak ada pengaruh upacara keagamaan masyarakat Hindu Bali terhadap peningkatan omset penjualan pedagang buah.

¹⁶Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 120

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 112

I. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Dengan jenis *field research* (penelitian lapangan). Sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan oleh peneliti, maka peneliti banyak dituntut untuk menggunakan angka-angka, mulai dan pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹⁸

2. Penentuan Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁹

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,12

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.80

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang buah di Desa kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi sedangkan sampel yang diambil adalah para pedagang buah di Desa Kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi yang mendistribusikan barang dagangannya ke Bali.

Penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik.²⁰

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh pengusaha pedagang buah di Desa Kaliploso kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi yaitu sebanyak 59 orang dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pedagang yang melakukan distribusi buah di Bali yaitu sebanyak 31 orang.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian terpenting dalam proses penelitian adalah yang berkenaan dengan data penelitian. Sebab, inti sebuah penelitian adalah terkumpulnya data atau informasi, kemudian data itu diolah atau dianalisis dan akhirnya hasil analisis tersebut diterjemahkan sebagai kesimpulan penelitian.

²⁰ Ibid.,85

Adapun instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:²¹

a. Teknik pengumpulan data dengan angket/ kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket atau kuesioner ini digunakan untuk mengetahui apa tanggapan responden tentang apakah upacara keagamaan masyarakat hindu memiliki pengaruh terhadap peningkatan omset penjualan pedagang buah di Desa Kaliposo, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi.

Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan adalah sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan masing-masing skor 5,4,3,2,1. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih sesuai dengan penilaian mereka. Untuk mengetahui instrumen penilaian tersebut memiliki data valid dan reliabel maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas data.

Adapun data yang ingin diperoleh dengan metode ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Upacara Keagamaan Masyarakat Hindu Bali Terhadap Peningkatan Omset Penjualan Pedagang Buah Di Desa

²¹*Ibid*, 194

Kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Maka perlu dilakukan perincian tentang soal angket, yakni sebagai berikut:

- 1) Soal Tentang Upacara Keagamaan Masyarakat Hindu Bali
- 2) Soal Tentang Omset Penjualan

Instrumen penelitian dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk pilihan ganda. Jawaban setiap item yang menggunakan skala *likert* menunjukkan nilai atau skor, misal sebagai berikut:²²

Tabel 1.1

Tabel skor penilaian jawaban

Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Pada tabel 1.1 diatas merupakan skor setiap butir pernyataan yang digunakan dalam angket/ kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini. Skor pada tabel diatas akan menentukan seberapa banyak Pengaruh Upacara Keagamaan Masyarakat Hindu Terhadap Peningkatan Omset Penjualan Pedagang Buah Di Desa Kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 143.

b. Teknik pengumpulan data dengan lembaran pengamatan/ observasi

Teknik dengan menggunakan lembaran pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan format yang mudah diisi dan mudah pula dianalisis.

c. Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi

Tahap pertama dari penelitian perpustakaan adalah menajaki ada tidaknya buku-buku atau sumber tertulis lainnya yang relevan.

Tahap kedua, menelaah isi buku. Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah menandai bab-bab yang sekiranya mempunyai kaitan langsung.

Tahap ketiga, menelaah “indeks”, yaitu daftar yang menjelaskan di halaman berapa saja sesuatu hal dibahas atau nama seseorang yang karyanya dikutip itu tercantum.

Tahap terakhir, mengutip bagian-bagian penting yang berkaitan dengan yang akan ditulis.

4. Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh data yang diobservasikan menyajikan data variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis

yang telah diajukan. Adapun alat analisis kuantitatif adalah sebagai berikut:²³

a. Uji instrumen penelitian

1) Uji validitas

Validitas merupakan gejala ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik *product moment*. atau SPSS untuk mengujinya. Berikut rumus yang dapat digunakan:²⁴

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi

n : jumlah responden

Y : jumlah skor total seluruh item

X : jumlah skor tiap item

Sebuah data dikatakan valid apabila validitas tersebut mencapai > 0,3.

²³ Widayat, *Metode Penelitian Pemasaran*, (Malang, UIN Press, 2004), 87

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,6$ dengan menggunakan tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha 0,05$.

b. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan nilai pemeriksaan yang tidak bisa dan efisien dari suatu persamaan regresi linier berganda maka perlu dilakukan pengujian dengan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Model regresi yang baik adalah

memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Artinya kriteria distribusi normal apabila tampilan grafiknya menunjukkan pola penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara yang digunakan dalam pengujian ini adalah dengan analisa grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya(SRESID).

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi Y sesungguhnya) yang telah di *Studentized*. Dasar analisis:²⁵

- a) Jika ada pola tertentu, serta titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2001), 63

b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan secara linier signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas yakni dapat dengan melihat signifikan pada output spss. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

d. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Ia merupakan alat statistik untuk memprediksi kecenderungan perubahan suatu variabel tertentu atas variabel-variabel lain yang berkaitan berdasar pada kriteria perusahaan yang obyektif dari data-data historis yang pernah dialami/ dihadapi perusahaan. Variabel tertentu ini biasanya dikatakan sebagai variabel independen yakni variabel yang mempengaruhi dan variabel yang lain

merupakan variabel dependen, yakni merupakan variabel yang dipengaruhi.²⁶

Jika terdapat data dari dua variabel penelitian yang sudah diketahui yang mana variabel bebas X (independen) dan variabel terikat Y (dependen), lalu akan dihitung atau dicari nilai-nilai Y yang lain berdasarkan nilai X yang diketahui. Untuk memudahkan, data contoh telah disediakan rumus:²⁷

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel tidak Bebas

X = variabel Bebas

a = nilai *intercept* (konstan)

b = koefisien arah regres

e. Uji Hipotesis

1) Uji t

Dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana, uji statistik regresi linear sederhana dapat menggunakan uji t. Peneliti menggunakan uji t dengan memanfaatkan hasil output dari pengolahan data dengan aplikasi

²⁶ Muslich, *Ekonomi Manajerial : Alat Analisis Dan Strategi* (Yogyakarta: Ekonisia, 1997), 82

²⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999)

SPSS. Uji hipotesis dapat dilakukan dengan melihat tabel hasil uji *Coefficients*.²⁸

Hipotesis berdasarkan uji t dalam bentuk kalimat:

Ha: Upacara Kegamaan Masyarakat Hindu Bali mempunyai pengaruh secara signifikan bagi peningkatan omset penjualan pedagang buah.

Ho: Upacara Kegamaan Masyarakat Hindu Bali tidak memiliki pengaruh secara signifikan bagi peningkatan omset penjualan pedagang buah.

Kaidah keputusan:

- Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan (berkontribusi).
- Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan (tidak berkontribusi).

Lalu, untuk t_{tabel} prosedur mencari statistik tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- Tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) untuk uji dua pihak
- Df atau dk (derajat kebebasan) = jumlah data – 2
- Lihat tabel distribusi t.

²⁸ Riduwan, *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, 306.

Selain dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , penarikan kesimpulan hipotesis juga dapat dilihat dari besarnya signifikansi yang dihasilkan uji t pada output SPSS. Kaidah keputusan dalam uji t dengan teknik probabilitas adalah:

- a) Jika nilai Sig. $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan (berkontribusi).
- b) Jika nilai Sig. $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan (tidak berkontribusi)²⁹

2) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nilai nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Kelemahan mendasar pengguna koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik.

²⁹ Riduwan, *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, 306.

f. Penarikan Kesimpulan

Dari hipotesis-hipotesis yang dirumuskan tadi, dan dianalisis sedemikian rupa maka peneliti dapat menarik kesimpulan apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dalam hal ini ditunjukkan dengan penerimaan hipotesis null (H_0) atau penolakan hipotesis alternatif (H_a).

J. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika penulisan ini akan dijelaskan kerangka pemikiran yang digunakan untuk menyusun skripsi ini, sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika penelitian adalah:

Bab I pada bagian ini berisikan tentang pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (terdiri dari variabel penelitian dan metode penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sample, teknik dan instrument pengumpulan data, dan analisis data, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II pada bagian ini berisikan tentang penelitian terdahulu, pada bagian ini diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, lalu dilanjutkan dengan membahas kajian teori.

Bab III berisikan tentang pendekatan dan metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Fungsi dari bab ini untuk memperoleh hasil kajian yang objektif.

Bab IV berisikan tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan hasil penelitian serta saran-saran .



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Tahun	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1.	Nissa Nurfitriya 2010 ³⁰	Analisis Perbedaan Omset Penjualan Berdasarkan Jenis Hajatan dan Waktu	a. Perbedaan omset penjualan: 1. Jenis hajatan: pernikahan, dan <i>syukuran</i> 2. Berdasarkan waktu: <i>suro, sapar, mulud, bakdo mulud, jumadilawal, jumadilakhir, rejab, ruwah, poso, sawal, selo</i> dan <i>besar</i> . 3. Berdasarkan interaksi antara jenis hajatan dan waktu.	Menggunakan metode kuantitatif. Sama-sama mengkaji peningkatan omset penjualan	Penelitian Nissa Nurfitriya bertujuan untuk mengetahui perbedaan peningkatan omset penjualan, sedangkan penelitian ini bertujuan mengetahui faktor yang mempengaruhi peningkatan omset penjualan.
2.	Sinatrya Sindapati, 2012 ³¹	pengaruh iklan dan brand image teh botol sosro terhadap minat konsumen	Teh botol sosro berpredikat sebagai top brand nomor satu di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Ini membuktikan bahwa Teh Botol Sosro mempunyai kekuatan merek dan <i>brand image</i> yang positif dimata konsumen	Menggunakan metode kuantitatif. Sama-sama mengkaji tentang faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen.	Penelitian Sinatrya Sindapati bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh merek terhadap minat beli konsumen,

³⁰ Nissa Nurfitriya, "Analisis Perbedaan Omset Penjualan Berdasarkan Jenis Hajatan Dan Waktu", (Skripsi: Universitas Udayana, 2010)

³¹ Sinatrya Sindapati, "Pengaruh Iklan Dan Brand Image Teh Botol Sosro Terhadap Minat Konsumen" (Skripsi, Universitas Udayana Bali, 2012)

			indonesia.		sedangkan penelitian ini untuk mengetahui faktor budaya yg mempengaruhi minat beli konsumen.
3.	Susanti,2017 ³²	Analisis Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Omset Penjualan PT Sampurna Juwana	Sistem biaya kualitas oleh perusahaan sebagai pengukur keberhasilan program kualitas. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan perusahaan yang harus selalu memantau dan melaporkan kemajuan dari program semakin rendah nilai ini menunjukkan program perbaikan kualitas semakin sukses.	Sama-sama membahas tentang pengaruh meningkatnya omset penjualan.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menganalisis biaya terhadap omset penjualan.
4.	Syarifatul Badriyah,2013 ³³	analisis pengaruh bauran promosi terhadap keputusan pembelian produk Shopie Paris	bauran promosi mempunyai pengaruh yang positif terhadap keputusan pembelian produk Shopie Paris. Kebanyakan upaya pengiklanan diarahkan untuk mempengaruhi permintaan produk tertentu.	Penelitian Syarifatul badriyah dan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan promosi terhadap keputusan pembelian konsumen	Menggunakan metode penelitian kualitatif. Sama-sama mengkaji tentang keputusan pembelian konsumen.

³²Susanti, “Analisis Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Omset Penjualan PT Sampurna Juwana” (skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2007)

³³ Syarifatul Badriyah,” Analisis Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Shopie Paris”(Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2013)

5.	Parmono, 2015 ³⁴	Dampak Keberadaan Indomaret terhadap Omset Penjualan Pedagang Kelontong di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru ditinjau menurut Perspektif Ekonomi Islam	Keberadaan Indomaret berpengaruh signifikan terhadap penurunan omset penjualan pedagang kelontong di kelurahan Tuah karya kecamatan Tampan Pekanbaru.	Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sama-sama mengkaji tentang omset penjualan	Penelitian Parmono bertujuan untuk mendeskripsikan adanya penurunan omset penjualan Kelontong di Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh adanya peningkatan omset penjualan.
6.	Thina Khuriyati, 2013 ³⁵	Faktor-Faktor Penurunan Omset Penjualan Pada Industri Kerajinan Monel Di Desa Kriya Kabupaten Jepara	Faktor-faktor penyebab penurunan omset penjualan pada industri kerajinan monel di Desa Kriyan Kabupaten Jepara, adalah faktor intern yang terdiri dari indikator kualitas barang, persediaan bahan baku, dan teknologi. Faktor ekstern yang terdiri dari indikator selera	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan mengkaji tentang omset penjualan.	Penelitian Thina Khuriyanti membahas tentang faktor-faktor penurunan omset penjualan dan penelitian ini membahas

³⁴ Parmono, "Dampak Keberadaan Indomaret Terhadap Omset Penjualan Pedagang Kelontong Di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015)

³⁵ Thina Khuriyati, "Faktor-Faktor Penurunan Omset Penjualan Pada Industri Kerajinan Monel Di Desa Kriya Kabupaten Jepar" (Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2013).

			konsumen, barang pengganti, persaingan dan pemasok.		tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan omset penjualan
7.	Muhammad Adzim Masogi, 2014 ³⁶	Analisis strategi bauran pemasaran terhadap peningkatan omset penjualan produk Telkomsel pada PT. Ardan Masogi di Kabupaten Pinrang	Pembahasan penelitian strategi bauran pemasaran dalam omset penjualan produk telkomsel pada PT. Ardan Masogi di kabupaten pinrang yaitu membahas tentang produk, harga, promosi dan distribusi.	Penelitian Muhammad Adzim Masogi dan penelitian ini sama-sama mengkaji tentang faktor yang mempengaruhi adanya peningkatan omset penjualan.	Menggunakan metode penelitian kualitatif. Sama-sama mengkaji tentang peningkatan omset penjualan.
8.	Ketut Indah Pratiwi, 2015 ³⁷	Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, Psikologis Dan Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Kebaya Bordir Pada Jegeg Ayu Boutique Di Kuta	Faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian kebaya bordir pada jegeg ayu <i>boutique</i> di Kuta yaitu: faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis.	Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sama-sama mengkaji pemasaran terhadap keputusan pembelian.	Penelitian Ketut Indah Pratiwi bertujuan untuk mendeskripsikan beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian, sedangkan penelitian ini bertujuan

³⁶ Muhammad Adzim Masogi, “ Analisis Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Peningkatan Omset Penjualan Produk Telkomsel Pada Pt. Ardan Masogi Di Kabupaten Pinrang” (skripsi, Universitas Hasanudin Makassar, 2014).

³⁷ Ketut Indah Pratiwi, “Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, Psikologis Dan Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Kebaya Bordir Pada Jegeg Ayu Boutique Di Kuta” (Skripsi: Universitas Udayana Bali, 2015)

					untuk mengetahui faktor budaya terhadap peningkatan omset penjualan.
9.	Dwintha Ririn Tiyani, 2012 ³⁸	Analisis bauran promosi dalam meningkatkan volume penjualan mobil daihatsu pada PT. Jujur jaya sakti makassar.	bauran Promosi PT. Jujur Jaya Sakti sebagai penyalur kendaraan bermotor di Makassar sangatlah berpengaruh untuk meningkatkan volume penjualan	Penelitian Dwintha Ririn Tiyani dan penelitian ini sama-sama mengkaji peningkatan penjualan	Menggunakan metode penelitian kualitatif.
10.	Indra Suryawan, 2009 ³⁹	analisis pengaruh biaya promosi terhadap peningkatan volume penjualan pada perusahaan timbangan	Perkembangan perusahaan tersebut pada saat ini cukup baik karena penjualan pada sebagian produk mengalami peningkatan karena pembuatan bermacam-macam bentuk dan ukuran timbangan yang berada di wilayah kota Surakarta.	Menggunakan metode kuantitatif. Sama-sama mengkaji tentang peningkatan penjualan.	Penelitian Indra Suryawan bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh biaya promosi terhadap peningkatan volume penjualan, sedangkan penelitian ini bertujuan mengetahui

³⁸ Dwintha Ririn Tiyani, “ Analisis Bauran Promosi dalam Meningkatkan Volume Penjualan Mobil Daihatsu pada PT. Jujur Jaya Sakti Makassar” (skripsi, Universitas hasanudin makassar, 2012).

³⁹ Indra Suryana, “ Analisis Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Pada Perusahaan Timbangan “SSS” Surakarta” (Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009).

					pengaruh budaya terhadap peningkatan omset penjualan.
--	--	--	--	--	---

B. Kajian Teori

1. Kebudayaan Masyarakat Hindu

a. Pemahaman Tentang Kebudayaan Bali

Budaya/kebudayaan adalah keyakinan, nilai-nilai, perilaku dan obyek-obyek materi yang dianut dan digunakan oleh komunitas/masyarakat tertentu. Budaya merupakan cara hidup dari masyarakat secara turun temurun.⁴⁰ Kebudayaan didefinisikan sebagai kompleks simbol dan barang buatan manusia yang diciptakan oleh masyarakat tertentu dan diwariskan dari generasi yang lain sebagai faktor penentu dan pengatur perilaku anggotanya. Kebudayaan adalah faktor penentu keinginan dan perilaku konsumen seseorang yang paling mendasar. Dengan kata lain, merupakan faktor paling utama dalam perilaku pengambilan keputusan dan perilaku pembelian.

Budaya, sub-budaya dan kelas sosial sangat penting bagi perilaku pembelian. Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku paling mendasar. Anak-anak yang sedang bertumbuh mendapatkan seperangkat nilai, persepsi, preferensi, dan perilaku dari keluarga dan lembaga-lembaga penting lain. Masing-masing budaya terdiri dari jumlah sub-budaya yang

⁴⁰ Ristiayanti Prasetjo dan John J.O.I Ihalaw, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 184

lebih menampakan identifikasi dan sosialisasi khusus bagi para anggotanya. Sub-budaya mencakup kebangsaan, agama, kelompok ras, dan wilayah geografis.⁴¹

Suku bangsa Bali merupakan suatu kelompok manusia yang terikat kesadaran akan kesatuan kebudayaannya.⁴² Agama Hindu memiliki pengaruh yang kuat dan melekat pada diri orang Hindu di Bali, sehingga menghasilkan corak budaya, integrasi sosial dan sistem pengendalian masyarakat yang unik dan spesifik. Dalam kitab Weda disebutkan yang dicari umat Hindu adalah kebahagiaan abadi setelah meninggal dan kebahagiaan dunia ketika masih hidup. Menurut keyakinannya orang tidak dibenarkan hanya mementingkan kebahagiaan akhirat namun menyepelekan kesejahteraan hidup di dunia.⁴³

b. Jenis-jenis kebudayaan

1. Adat Istiadat Bali

Negara Indonesia mempunyai berbagai macam suku, budaya, agama, ras, dan berbagai adat istiadat dengan seperti itu penduduk setempat pasti memiliki perbedaan.⁴⁴ Nah, hal seperti inilah yang menjadi keunikan budaya bangsa di tanah air ini, sehingga perbedaan-perbedaan ini menciptakan warna yang begitu indah dalam satu kesatuan bangsa. Didaerah Bali terdapat beberapa kebiasaan yang unik pada masyarakat yang ada kaitannya dengan Agama Hindu dan adat istiadat yang terlahir

⁴¹ Kotler Philip dan Keller Kevin Lane, *Manajemen Pemasaran*, 214

⁴² I Gede Astra Wesnawa, *Kelestarian Dan Adat Budaya Bali* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 32

⁴³ Ibid, 14

⁴⁴ Dikutip dari://jurnal.stahntp.ac.id/index.php/Satya-Dharma/issue/archive, (tanggal 17-Oktober-2017)

pada dirinya masing-masing. Pulau Bali ini mempunyai banyak sekali warisan-warisan dari nenek moyang atau leluhur mereka, yang mana warisan-warisan budaya tersebut sampai saat ini masih tertanam dan melekat.

Selain dari warisan-warisan peninggalan dari nenek moyang mereka, masyarakat atau penduduk yang asli terlahir di Pulau Bali ini mempunyai suatu kebiasaan yang sangat unik sekali, yang mana kebiasaan-kebiasaan unik tersebut hingga saat ini masih dipegang dengan teguh oleh penduduk-penduduk setempat.

Adanya budaya dan tradisi mempunyai ciri khas sendiri pada setiap masing-masing daerahnya, desa ataupun lingkungan kampung yang ada di daerah Bali. Mempunyai berbagai macam kebudayaan dan budaya tentunya sudah menjadi tugas para penduduk setempat untuk melestarikan dari budaya tersebut, dan tidak pernah tergeser dengan adanya budaya-budaya modern seperti saat ini.

2. Pakaian Adat Bali

Bali memiliki banyak macam atau varian dari pakaian adatnya. Untuk perempuan yang masih remaja menggunakan sanggul gonjer, sedangkan perempuan atau wanita dewasa menggunakan sanggul tagel, kemudian menggunakan sesentang atau kemben songket, Kain wastra, Sabuk prada (stagen) untuk membelit pinggul dan dada, Selendang songket bahu ke bawah, Kain tapih atau sinjang, di sebelah dalam, Beragam ornamen perhiasan, Sering pula dikenakan kebaya, kain

penutup dada, dan alas kaki sebagai pelengkap. Untuk pria menggunakan ikat kepala atau udeg lalu menggunakan selendang pengikat atau umpal, kain kampuh, kain wastra, keris, sabuk, kemeja atau jas, serta ornament yang digunakan untuk menghiasi penampilan sang pria.⁴⁵

3. Rumah Adat Bali

Rumah adat Bali harus sesuai dengan aturan Asta Kosala Kosali ajaran terdapat pada kitab suci Weda yang mengatur soal tata letak sebuah bangunan yang hampir mirip dengan ilmu Feng Shui dalam ajaran Budaya China. Rumah adat Bali harus memenuhi aspek pawongan (manusia / penghuni rumah), pelemahan (lokasi / lingkungan) dan yang terahir parahyangan.

Pada umumnya rumah Bali dienuhi dengan pernik-pernik hiasan, ukiran serta warna yang alami lalu patung-patung symbol ritual. Bangunan Rumah Adat Bali terpisah-pisah manjadi banyak bangunan-bangunan kecil - kecil dalam satu area yang disatukan oleh pagar yang mengelilinginya. Seiring perkembangan jaman mulai ada perubahan pada bangunan dimana bangunannya tidak lagi terpisah-pisah.

4. Adat Kebudayaan Bali

Masyarakat Bali terdiri dari masyarakat yang beraga Hindu namun semua itu tidak berpengaruh terhadap masyarakat lain yang tinggal di

⁴⁵ Dikutip dari://jurnal.stahntp.ac.id/index.php/Satya-Dharma/issue/archive, (tanggal 17-Oktober-2017)

Bali namun tidak memeluk agama Hindu. Berikut beberapa upacara yang biasa di lakukan oleh masyarakat bali :⁴⁶

a. Pernikahan

Untuk acara pernikahan ada beberapa upacara adat yang harus dilewati diantaranya :

- 1) *Upacara ngekeb* : Acara ini bertujuan untuk mempersiapkan calon pengantin wanita dari kehidupan remaja menjadi seorang istri dan ibu rumah tangga memohon doa restu kepada Tuhan Yang Maha Esa agar bersedia menurunkan kebahagiaan pasangan ini serta nantinya mereka diberikan anugerah keturunan yang baik.
- 2) *Mungkah Lawang* (Buka Pintu) : Adat ini adalah adat mengetuk pintu pengantin wanita sebanyak tiga kalin, sebagai bentuk bahwa pengantin pria datang dengan menjemput pengantin wanita dan memohon agar segera dibukakan pintu.
- 3) *Madengan dengan* : Upacara ini bertujuan untuk membersihkan diri atau mensucikan kedua pengantin dari energi negatif dalam diri keduanya. Upacara dipimpin oleh seorang pemangku adat.
- 4) *Mewidhi Widana* : Acara ini merupakan acara penyempurnaan pernikahan adat bali untuk meningkatkan pembersihan diri pengantin yang telah dilakukan pada acara sebelumnya. Lalu keduanya menuju merajan yaitu tempat pemujaan untuk berdoa mohon izin dan restu Yang Kuasa.

⁴⁶ Dikutip dari://jurnal.stahntp.ac.id/index.php/Satya-Dharma/issue/archive, (tanggal 17-Oktober-2017)

5) *Mejauman Ngabe Tipat Bantal* : Setelah beberapa hari menikah, baru upacara ini dilaksanakan. Acara ini dilakukan untuk memohon pamit kepada kedua orang tua serta sanak keluarga pengantin wanita, terutama kepada para leluhur, bahwa mulai saat itu pengantin wanita telah sah menjadi bagian dalam keluarga besar suaminya.⁴⁷

b. Upacara Potong Gigi

Upacara potong gigi ini wajib dilakukan oleh laki-laki dan wanita yang beranjak dewasa yang ditandai datangnya menstruasi untuk wanita dan membesarnya suara untuk laki-laki. Potong gigi bukan berarti gigi dipotong hingga habis, melainkan hanya merapikan atau mengikir enam gigi pada rahang atas, yaitu empat gigi seri dan dua taring kiri dan kanan yang dipercaya untuk menghilangkan enam sifat buruk yang melekapada diri seseorang, yaitu kama (hawa nafsu), loba (tamak), krodha (amarah), mada (mabuk), moha (bingung), dan matsarya (iri hati atau dengki).

c. Upacara kematian

Masyarakat Bali selalu mengadakan upacara kematian di saat ada seseorang atau kerabat yang meninggal dunia. Upacara kematian ini dikenal dengan nama upacara ngaben. Upacara ini yaitu upacara pembakaran bagi orang yang sudah meninggal. Pada intinya upacara ini untuk mengembalikan roh leluhur (orang yang sudah meninggal) ke tempat asalnya. Seorang *Pedanda* mengatakan manusia memiliki *Bayu*, *Sabda*, *Idep*, dan setelah meninggal *Bayu*, *Sabda*, *Idep* itu dikembalikan

⁴⁷ Dikutip dari://jurnal.stahntp.ac.id/index.php/Satya-Dharma/issue/archive, (tanggal 17-Oktober-2017)

ke Brahma, Wisnu, Siwa selaku Dewa yang dipercaya oleh masyarakat atau umat hindu khususnya masyarakat hindu Bali⁴⁸

d. Upacara Keagamaan Agama Hindu

Dalam kebudayaan masyarakat Hindu ada beberapa hari raya dan upacara yang dilaksanakan antara lain:⁴⁹

1) Hari Raya Galungan

Hari Raya Galungan ialah hari dimana umat hindu memperingati terciptanya alam semesta jagad raya beserta seluruh isinya. Serta merayakan kemenangan kebaikan melawan kejahatan. Sebagai ucapan syukur, umat hindu member dan melakukan persembahan pada sang Hyang Widhi dan Dewa Bhatara. Hari raya galungan dilakukan oleh masyarakat Hindu setiap 210 hari.⁵⁰

2) Hari Raya Kuningan

Hari Raya Kuningan atau sering disebut Tumpek kuningan jatuh pada hari sabtu, kliwon, wuku kuningan. Pada hari ini umat melakukan pemujaan kepada para dewa untuk memohon keselamatan, perlindungan dan tuntunan lahir batin. Hari raya kuningan dilakukan setiap 210 hari.

3) Hari Raya Nyepi

Nyepi berasal dari kata sepi (sunyi, senyap). Hari Raya Nyepi sebenarnya merupakan perayaan tahun baru Hindu berdasarkan

⁴⁸ Dikutip dari://jurnal.stahntp.ac.id/index.php/Satya-Dharma/issue/archive, (tanggal 17-Oktober-2017)

⁴⁹ Dikutip dari: //journal.Undiksha.ac.id/index.php/hindu-Dharma/S1.ak/issue, (17 Oktober 2017)

⁵⁰ Dikutip dari: //journal.Undiksha.ac.id/index.php/hindu-Dharma/S1.ak/issue, (17 Oktober 2017)

penanggalan/ kalender caka, yang dimulai sejak tahun 78 masehi. Tidak seperti perayaan tahun baru masehi, tahun baru saka di Bali dimulai dengan menyepi. Tidak ada aktivitas seperti biasa. Semua kegiatan ditiadakan, termasuk pelayanan umum, seperti bandar udara internasional pun ditutup, namun tidak untuk rumah sakit.

4) Hari Raya Saraswati

Hari Raya Saraswati adalah hari turunnya Ilmu pengetahuan. Umat Hindu Dharma di Bali merayakan setiap 210 hari, dengan menggunakan perhitungan kalender Bali.

2. Peningkatan Omset Penjualan

a. Pengertian

Omset penjualan adalah keseluruhan jumlah pendapatan yang di dapat dari hasil penjualan suatu barang/jasa dalam kurun waktu tertentu. Omset penjualan adalah akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang-barang dan jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu secara terus menerus atau dalam satu proses akuntansi. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa omset penjualan adalah keseluruhan penjualan barang/ jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh.⁵¹

⁵¹Dikutib dari <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/issue/archive> , 16-08-17, pukul 09.35

b. Strategi peningkatan omset penjualan

1. Pemasaran

Pemasaran adalah mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan manusia dan sosial. Salah satu definisi yang baik dan singkat dari pemasaran adalah memenuhi kebutuhan dengan cara yang menguntungkan. Untuk memahami fungsi pemasaran kita perlu memahami serangkaian konsep inti berikut ini.⁵²

Kebutuhan adalah syarat hidup dasar manusia. Orang membutuhkan udara, makanan, air, pakaian dan tempat tinggal untuk dapat bertahan hidup. Orang juga memiliki kebutuhan kuat akan rekreasi, pendidikan dan hiburan. Kebutuhan-kebutuhan ini menjadi *keinginan* ketika diarahkan ke objek tertentu yang dapat memuaskan kebutuhan tersebut. *Permintaan* adalah keinginan akan produk-produk tertentu yang didukung oleh kemampuan untuk membayar.

Agar pemasaran langsung berhasil, maka harus melakukan langkah-langkah sebagai berikut:⁵³

a. *Prospecting for consumers*

Usaha melakukan prospek terhadap calon konsumen sering mengalami hambatan berupa penolakan. Dengan identifikasi pasar sasaran yang sempit, berarti tenaga penjualan telah melakukan

⁵² Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2009), 5

⁵³ Nugraha J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Prenamedia Grup, 2003), hal. 186

bidikan, sehingga kemungkinan kesalahan atau kegagalan dalam proses penjualan akan semakin kecil.

b. *Opening the relationship*

Dalam pendekatan awal terhadap konsumen prospektif, tenaga penjualan seharusnya mencoba untuk menekankan pada dua hal: (1) menentukan siapa yang akan didatangi untuk pembelian produk (2) calon konsumen yang akan didatangi memenuhi kualifikasi sebagai calon konsumen yang benar-benar diperkirakan akan membeli.

c. *Presenting the sales message*

Presentasi ini adalah inti dari proses penjualan. Membuat presentasi yang baik secara nyata menjadi aspek kritis pekerjaan penjualan. Sayangnya tenaga penjualan sering kali tidak melakukan aktivitas ini.

d. *Closing the sales*

Closing merupakan perolehan kesepakatan akhir untuk pembelian

e. *Servicing the account*

Tugas tenaga penjualan belum selesai ketika keputusan pembelian dilakukan oleh konsumen. Banyak jenis pelayanan dan bantuan yang harus diberikan agar konsumen puas dan melakukan tindakan pembelian ulang. Sayangnya ini tidak dapat dilakukan secara baik.

2. Pemasaran langsung

Pemasaran langsung adalah penggunaan langsung konsumen untuk menjangkau dan mengirimkan barang dan jasa kepada pelanggan tanpa menggunakan perantara pemasaran. Pemasar langsung dapat menggunakan sejumlah saluran untuk menjangkau calon pelanggan dan pelanggan perorangan. Umumnya pesanan pelanggan, melalui pemasaran pesanan langsung. Pemasaran langsung menjadi peluang yang tumbuh pesat untuk melayani pelanggan, untuk merespon biaya penjangkauan pasar bisnis melalui tenaga penjualan yang tinggi dan semakin besar.

Bentuk asli dan paling tua pemasaran langsung adalah kunjungan penjualan lapangan. Saat ini sebagian perusahaan industry sangat bergantung pada tenaga penjualan professional untuk menemukan tempat calon pelanggan. Mengembangkannya menjadi pelanggan, dan menumbuhkan bisnis atau mereka mempekerjakan perwakilan produsen dan agen untuk melaksanakan tugas penjualan langsung. Perusahaan harus menempatkan tenaga penjualan secara strategis sehingga mereka mengunjungi pelanggan yang tepat pada saat yang tepat dan dengan cara yang tepat.⁵⁴

⁵⁴Philip Kotler Dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Jilid 2* (Jakarta: 2009) 261

Manfaat pemasaran langsung adalah dapat menjangkau calon pelanggan pada saat yang tepat dan dibaca oleh pelanggan yang lebih memiliki prospek. Pemasaran langsung memungkinkan pemasar menguji media dan pesan alternatif untuk menemukan pendekatan yang efektif dari segi biaya. Pemasaran langsung juga membuat penawaran dan strategi pemasar langsung kurang dapat dilihat oleh pesaing. Terakhir, pemasar dapat mengukur langsung respon terhadap kampanye mereka agar dapat diputuskan bentuk kampanye yang paling menguntungkan.⁵⁵

3. Strategi pemasaran

Pemasaran merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Karena, dengan melakukan kegiatan pemasaran dapat mempermudah mencapai pangsa pasar yang dituju oleh perusahaan. Strategi pemasaran atau promosi merupakan serangkaian tujuan dan sasaran, kebijakan dan aturan yang memberi arah pada usaha-usaha pemasaran perusahaan dari waktu ke waktu pada masing-masing tingkatan dan acuan serta alokasinya terutama sebagai tanggapan perusahaan dalam menghadapi lingkungan dan keadaan persaingan yang berubah. Strategi pemasaran juga dilakukan suatu perusahaan dalam

⁵⁵*Ibid.*, 240

upaya meningkatkan jumlah konsumen dan pendapatan perusahaan tersebut, sehingga mampu bersaing secara kompetitif.⁵⁶

c. Faktor – faktor yang mempengaruhi kegiatan omset penjualan

Omset penjualan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Kondisi dan kemampuan penjual

Penjual harus dapat meyakinkan kepada pembelinya agar dapat berhasil mencapai sasaran penjualan yang diharapkan. Untuk itu penjual harus memahami beberapa hal yaitu jenis dan karakteristik barang yang ditawarkan, harga produk dan syarat penjualan.

2. Kondisi pasar

Pasar sebagai kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan, dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualan. Adapun faktor-faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan adalah jenis pasar, kelompok pembeli, daya belinya, frekuensi pembeliannya dan keinginan serta kebutuhannya.

3. Modal

Modal merupakan penunjang bagi terlaksananya kegiatan penjualan.

⁵⁶ Dikutib dari <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/issue/archive> , (18 Oktober 2017)

4. Kondisi Organisasi Perusahaan

Pada perusahaan besar biasanya masalah penjualan ini ditangani oleh bagian tersendiri (bagian penjualan) yang dipegang oleh orang-orang tertentu atau ahli dibidang penjualan, sedangkan dalam perusahaan kecil biasanya masalah penjualan masih ditangani oleh orang yang juga melaksanakan fungsi-fungsi lain.

5. Faktor-faktor lain, seperti: periklanan, peragaan, kampanye, pemberian hadiah yang sering mempengaruhi penjualan.



BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Lingkungan Alam Desa Kaliploso

Asal mula Desa Kaliploso diambil dari dua nama Dusun yang berbeda dalam wilayahnya, yaitu Dusun Plosorejo dan Dusun Kalirejo. Dusun Plosorejo sendiri diambil dari kata “Ploso” dan “Rejo” dimana pada waktu dahulu tempat tersebut banyak ditumbuhi tanaman plosos, sehingga warga sekitar menamai daerah tersebut dengan Plosorejo yang berarti banyak pohon plosos yang ramai.

Desa Kaliploso merupakan Desa pecahan dari Tampo yang mulai berdiri pada tanggal 28 Oktober 1998. Pada awal berdirinya Desa Kaliploso hanya berupa sebuah Dusun yaitu Dusun Plosorejo, namun saat memutuskan untuk diadakan pemekaran wilayah, dibentuklah Dusun baru yang diberi nama Dusun Kalirejo.

Desa baru ini mempunyai total penduduk 3.741 yang mayoritas beragama Islam dan bermata pencaharian sebagai petani. Desa Kaliploso mempunyai batasan-batasan:

Sebelah Utara	: Desa Benciluk Kecamatan Cluring
Sebelah Timur	: Desa Tambakrejo Kecamatan Muncar
Sebelah Selatan	: Desa Plampangrejo Kecamatan Cluring
Sebelah Barat	: Desa Tampo Kecamatan Cluring

Jarak tempuh Desa Kaliploso menuju kota kecamatan dengan berkendara moto sekitar 15 menit, sedangkan jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten dengan berkendara motor sekitar 1 jam.

Desa Kaliploso merupakan daerah pertanian dan perkebunan yang subur. Tanaman pangan yang dibudidayakan adalah tanaman padi, cabai, dan mentimun. Sedangkan buah-buahan yang dibudidayakan di daerah ini adalah jeruk dan buah naga. Adapun rincian mengenai tanaman pangan dan buah-buahan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Luas tanaman pangan dan buah-buahan
menurut komoditas tahun 2016

No.	Uraian	Satuan	satuan
1	Padisawah	7 Ha	34 Ton/ Ha
2	Cabai	6	13 Ton/ Ha
3	Mentimun	2	5,7 Ton/ Ha
4	Jeruk	37,2 Ha	16 Ton/ Ha

Sumber: Data Monografi Desa

Pada tabel 3.1 merupakan luas tanaman pangan dan buah-buahan menurut komoditas tahun 2016 di Desa Kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Lahan terluas di Desa Kaliploso adalah lahan yang ditanami buah jeruk.

2. Demografi Desa Kaliploso

Secara umum Desa Kaliploso memiliki 3 (tiga) etnis, yakni Jawa, Madura dan Osing. Namun mayoritas penduduknya merupakan etnis Jawa. Jumlah keseluruhan penduduk sebanyak 3763.

Berdasarkan data terbaru tahun 2006 penduduk jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan penduduk jenis kelamin laki-laki.

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin Desa Kaliploso dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin dan usia

Berdasarkan data terbaru 2016, komposisi jumlah penduduk berdasarkan usia yang dikelompokkan antara laki-laki dan perempuan, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding jumlah penduduk laki-laki. Berdasarkan jenis kelamin dan usia penduduk desa Kaliploso adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk

No.	Uraian	Keterangan
1	Jumlah laki-laki	1817 orang
2	Jumlah perempuan	1946 orang
	Jumlah	3763 orang

Sumber: data Monografi Desa

Dalam tabel 3.2 di atas merupakan jumlah penduduk berdasarkan data terbaru 2016. Dalam tabel di atas diketahui bahwa jumlah penduduk perempuan lebih dibandingkan jumlah penduduk laki-laki.

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	0 – 12 bulan	18 orang
2	1 - 5 Tahun	87 orang
3	0 – 7 Tahun	230 orang
4	7 – 18 Tahun	754 orang
5	18 – 56 Tahun	2525 orang
6	>56 Tahun	149 orang
Total		3763 orang

Sumber: Data Monografi Desa

Berdasarkan tabel 3.3 di atas merupakan pembagian jumlah penduduk berdasarkan usia di Desa Kaliploso. Diketahui bahwa penduduk yang berusia 18-56 merupakan jumlah penduduk terbanyak di Desa Kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

b. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor penting untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, pelayanan kesehatan merupakan hak setiap masyarakat untuk menggambarkan kualitas masyarakat atau sumber daya manusia.

Data penduduk mencatat bahwa di Desa Kaliploso penderita cacat fisik 2 orang, orang menderita tuna rungu 3 orang, orang menderita tuna wicara 7 orang dan orang menderita lumpu 2 orang.

Untuk menunjang pelayanan masyarakat, Desa Kaliploso memiliki puskesmas dan posyandu serta beberapa petugas kesehatan yang selalu siaga apabila ada warga yang harus segera membutuhkan pertolongan medis.

c. Keadaan Sosial Desa Kaliploso

Kerukunan antar warga di Desa Kaliploso cukup baik. Tidak ada konflik yang berakibat memecah belah antar warga. Masyarakat Desa Kaliploso juga sangat aktif dalam ikut serta pembangunan Desa. Semua warga juga sangat kompak dalam menjaga kenyamanan lingkungan. Semangat gotong royong penduduk tercermin dari kegiatan menjaga kebersihan Desa, menolong keluarga yang tidak mampu, membangun jalan, jembatan, maupun saluran air.

d. Keadaan Ekonomi Desa Kaliploso

Secara umum mata pencaharian masyarakat desa Kaliploso adalah dalam bidang pertanian.

Tabel 3.4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Sektor pertanian	1878 orang
2	Sektor peternakan	8 orang
3	Sektor jasa/ perdagangan	
	a. Jasa pemerintahan	61 orang
	b. Jasa perdagangan	59 orang
	c. Jasa angkutan	7 orang
	d. Jasa keterampilan	
	- Industri RT	41 orang

	- Kayu	106 orang
	- Montir	4 orang
	- Tukang cukur	3 orang
	Jumlah	2167 orang

Sumber: Data Monografi Desa

Pada tabel 3.4 di atas merupakan jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian. Diketahui bahwa penduduk di Desa Kaliploso lebih banyak bermatapencaharian di sektor pertanian.

e. Kondisi pemerintahan Desa

1) Pembagian Wilayah Desa

Desa Kaliploso terdiri dari dua Dusun yaitu Dusun Plosorejo dan Dusun Kalirejo. Dusun Kaliploso terdiri dari 6 Rukun Tetangga (RT) dan 4 Rukun Warga (RW) sedangkan Dusun Kalirejo terdiri dari 4 Rukun Tetangga (RT) dan 2 Rukun Warga (RW).

2) Struktur Pemerintahan Desa

Tabel 3.5

Struktur Pemerintahan Desa

No.	Jabatan	Nama
1	Ketua	Samsul Muarif
2	Wakil Ketua	Rudi Hartono
3	Sekretaris	Suramin Efendi
4	Anggota	Karnoto
		Ahmad Munif Efendi
		Juwito
		Rubandi

Sumber: Data Desa

Pada tabel 3.5 merupakan struktur pemerintahan di Desa Kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi berdasarkan data Desa pada tahun 2016

f. Potensi

Desa Kaliploso memiliki potensi yang besar, baik dari sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun kelembagaan atau organisasi.

- 1) Sumber daya alam, dimana lahan pertanian dan perkebunan yang luas dapat meningkatkan produktivitasnya
- 2) Sumber daya manusia, maka dapat dilihat dari:
 - a) Kondisi kehidupan masyarakat yang relatif teratur dan terjaga keamanannya
 - b) Hubungan yang kondusif antara Kepala Desa, perangkat Desa dan masyarakat merupakan kondisi ideal untuk terciptanya pembangunan Desa.
 - c) Cukup tinggi partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa
 - d) Semangat gotong royong dan tolong menolong antar warga
 - e) Kemampuan bertani atau bercocok tanam yang diwariskan secara turun temurun
 - f) Adanya kader-kader kesehatan yang sangat membantu menjaga kesehatan masyarakat.

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini akan dijelaskan secara deskriptif hasil dari penelitian Pengaruh Upacara Keagamaan Masyarakat Hindu Bali Terhadap Peningkatan Omset Penjualan Pedagang Buah Di Desa Kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi dengan skor penilaian pernyataan responden sebagai berikut:

1. Sangat setuju (SS) dengan skor 5
2. Setuju (S) dengan skor 4
3. Ragu-ragu (RR) dengan skor 3
4. Tidak Setuju (TS) dengan skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1

Hasil pengisian yang dilakukan oleh para responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
1. Upacara Keagamaan Masyarakat Hindu Bali sebagai Variabel X

Pernyataan n	SS (5)	S (4)	R (3)	TS (2)	STS (1)	Total
1	9	19	2	1	-	31
2	10	18	1	2	-	31
3	15	15	-	1	-	31
4	10	18	1	2	-	31
5	11	19	-	1	-	31

pada tabel 3.6 di atas merupakan jawaban seluruh responden terhadap variabel X (Upacara Keagamaan Masyarakat Hindu). Diketahui

dalam tabel tersebut jawaban terbanyak dari responden di setiap butir pernyataan adalah setuju.

Tabel 3.7
2. Omset Penjualan sebagai variabel Y

Pernyataan	SS (5)	S (4)	R (3)	TS (2)	STS (1)	Total
1	11	17	2	1	-	31
2	11	12	5	3	-	31
3	7	17	2	5	-	31
4	6	21	3	1	-	31
5	9	10	9	3	-	31
6	7	16	3	5	-	31
7	3	10	14	4	-	31
8	3	12	18	8	-	31
9	9	18	1	3	-	31
10	13	17	1	-	-	31
11	12	18	-	1	-	31

Pada tabel 3.7 merupakan jawaban seluruh responden terhadap variabel Y (Omset Penjualan). Diketahui bahwa dalam tabel tersebut jawaban terbanyak dari responden di setiap butir pernyataan adalah setuju.

3. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah para pedagang yang mengirimkan barang dagangannya ke Bali, yakni sebanyak 31 orang. Karakteristik responden diuraikan sebagai berikut:

- a. Jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 3.8
Jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian

No	Nama	Usia	Jeniskelamin
1	Mukono	40	L
2	Misdi	56	L
3	Hermawan	33	L
4	Didik	41	L
5	Pardi	40	L
6	Rizal	40	L
7	Arif Rahman	39	L
8	Saperik	58	L
9	Suyoto	60	L
10	Qori'	32	L
11	Badi	50	L
12	Supri	48	L
13	Soni	35	L
14	Rudi	26	L
15	Suraji	55	L
16	Supriyono	43	L
17	EndraRudianto	30	L
18	Andi	28	L
19	Supriyadi	58	L
20	Didik	22	L
21	As'ari	47	L
22	Hermanto	28	L
23	Budi	34	L
24	Nur	54	L
25	Kasidi	56	L
26	Suciono	48	L
27	Wito	47	L
28	Zaenalarifin	20	L
29	Sigid	38	L
30	Pendy	32	L
31	Syamsul	40	L

Sumber: data diolah

Dalam tabel 3.8 di atas merupakan nama-nama seluruh responden yang berpartisipasi dalam penelitian di Desa Kaliposo. Diketahui bahwa seluruh responden berjenis kelamin laki-laki dan berjumlah 31 orang.

b. Usia responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini

Tabel 3.9
Usia Responden

No	Usia	Jumlah
1	25 – 34	10
2	35 – 44	9
3	45 – 54	7
	54 – 64	5
JUMLAH		31

Dalam tabel 3.9 merupakan pembagian jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian berdasarkan usia. Diketahui bahwa jumlah responden paling banyak yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah usia 25-34 tahun.

c. yang ditempuh oleh responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10
Tingkat Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	SD/MI/Sederajat	17
2	SMP/MTs/Sderajat	10
3	SMA/MA/Sederajat	4
JUMLAH		31

Sumber: Data Diolah

Pada tabel 3.10 merupakan jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian berdasarkan tingkat pendidikan. Diketahui bahwa tingkat pendidikan SD / MI / Sederajat merupakan jumlah terbanyak responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji instrumen penelitian

a. Uji Validitas

Validitas merupakan gejala ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁷

Tabel 3.11
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Upacara keagamaan masyarakat Hindu (X)	X1	0,831	0,367	VALID
	X2	0,832		VALID
	X3	0,727		VALID
	X4	0,750		VALID
	X5	0,519		VALID
Omsetpenjualan (Y)	Y1	0,633	0,367	VALID
	Y2	0,757		VALID
	Y3	0,719		VALID
	Y4	0,144		TIDAK VALID
	Y5	0,809		VALID
	Y6	0,120		TIDAK

⁵⁷ Widayat, *Metode Penelitian Pemasaran*, (Malang, UIN Press, 2004), 87

			VALID
	Y7	0,353	TIDAK VALID
	Y8	0,142	TIDAK VALID
	Y9	0,427	VALID
	Y10	0,562	VALID
	Y11	0,374	VALID

Sumber : Data diolah

Hasil uji data di atas dapat dikatakan bahwa dengan nilai r_{tabel} $df = (n-2) = 29$ dengan n (jumlah responden) sebanyak 31 responden dengan tingkat signifikansi 5% didapatkan nilai adalah 0,367.

Pada variabel X diketahui bahwa hasil nilai dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan setiap butir pertanyaan yang digunakan adalah valid.

Pada variabel Y dengan jumlah 11 butir pernyataan diketahui bahwa terdapat pernyataan yang tidak valid yaitu sejumlah 4 butir pernyataan. Pernyataan yang tidak valid terdapat pada Y_4 dengan nilai $0,114 < 0,367$, pernyataan pada Y_6 dengan nilai $0,120 < 0,367$, pernyataan pada Y_7 dengan nilai $0,353 < 0,367$ dan pada Y_8 dengan nilai $0,142 < 0,367$.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu

variabel dikatakan reliabel jika memberikan $\alpha > 0,6$ dengan menggunakan tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha 0,05$

Tabel 3.12

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reabilitas	Keterangan
Upacarakeagamaan masyarakat Hindu (X)	0,789	0,60	Reliabel
Omsetpenjualan (Y)	0,725	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah

Hasil uji yang diperoleh dari pengolahan data diketahui yaitu variabel X dengan nilai $0,789 > 0,6$ dan variabel Y dengan nilai $0,725 > 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

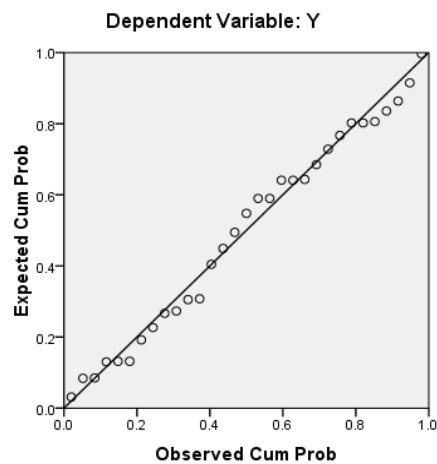
a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang residual datanya berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *normal probability plot* (Normal P-Plot). Apabila titik-titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



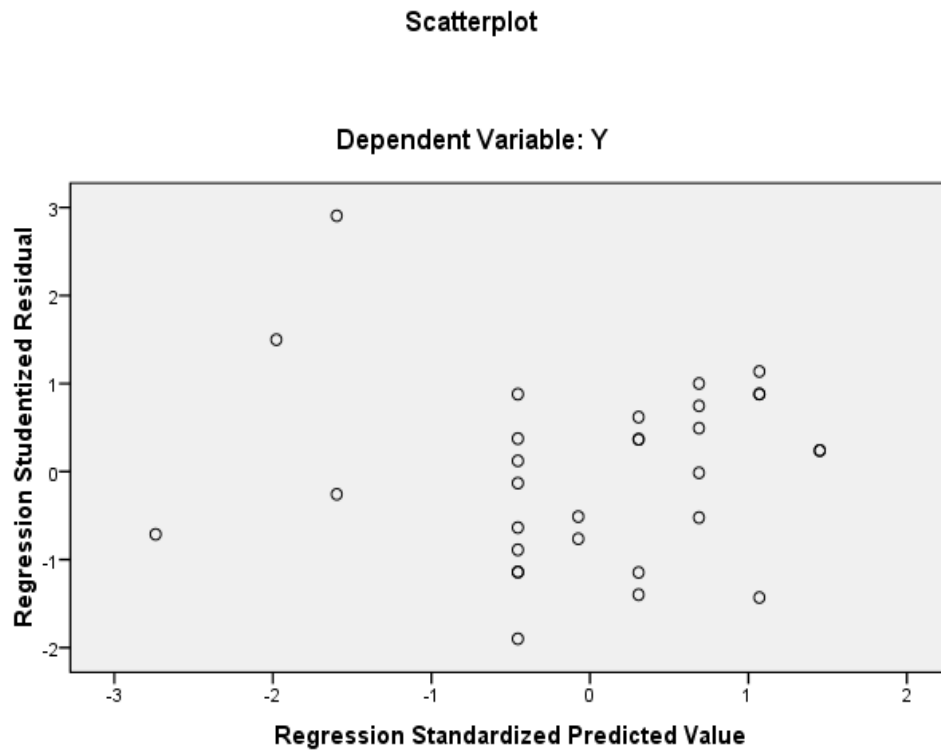
Sumber: data diolah

Dilihat dari grafik perhitungan normalitas diketahui bahwa *normal probabilityplot* yang diperoleh yaitu titik-titik menyebar berhimpit disekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa residual data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 3.2



Sumber: data diolah

Hasil dari analisis heteroskedastisitas apabila dilihat dari *Scatterplot* diketahui bahwa titik-titik tidak berkumpul di satu tempat tetapi titik tersebut menyebar sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

IAIN JEMBER

c. Uji Linearitas

Tabel 3.13
Hasil Uji Linearitas
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.554	1	54.554	3.345	.078 ^a
	Residual	472.930	29	16.308		
	Total	527.484	30			

Sumber : Data diolah

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Hasil uji diketahui bahwa nilai F mempunyai nilai positif sebesar 3,345 yang menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lainnya dan nilai signifikan yang diperoleh yaitu $0,078 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel yaitu variabel upacara keagamaan masyarakat Hindu Bali berpengaruh tidak signifikan terhadap omset penjualan.

IAIN JEMBER

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 3.14
Hasil Uji Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	32.245	5.995		5.379	.000
	X	.514	.281	.322	1.829	.078

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah

Hasil uji untuk regresi sederhadana diperoleh model regresinya sebagai berikut $Y=32,245+0,514X$

1. Nilai konstanta (a) sebesar 32,245 artinya jika variabel independen Upacara Kegamaan Masyarakat Hindu Bali pada nol, maka variabel dependen Omset penjualan pada taraf 32,245.
2. Koefisien regresi X (Upacara Kegamaan Masyarakat Hindu Bali) di dapat nilai *coeficients* $b = 0,514$ ini mengidentifikasi bahwa Upacara kegamaan Masyarakat Hindu Bali mengalami peningkatan satu satuan maka omset penjualan naik sebesar 0,514.

a. Uji t

Hasil pengujian uji t untuk variabel Upacara Kegamaan Masyarakat Hindu diperoleh t_{hitung} 1,829 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,078 > 0,05$, maka dapat dikatakan Upacara Keagamaan

Masyarakat Hindu Bali berpengaruh namun tidak signifikan terhadap omset penjualan.

b. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3.15
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.322 ^a	.103	.073	4.038

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil uji diketahui nilai korelasi hubungan (R) yaitu sebesar 0,322 dan dijelaskan bahwa presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau disebut koefisien determinasi (R²) sebesar 0,103 yaitu berarti bahwa pengaruh variabel bebas Upacara Keagamaan Masyarakat Hindu Bali (X) terhadap variabel terikat Omset Penjualan (Y) adalah 10,3% dan sisanya 80,7% dipengaruhi variabel lain.

IAIN JEMBER

D. Pembahasan

1. Pengaruh Upacara Keagamaan Masyarakat Hindu Bali Terhadap Peningkatan Omset Penjualan Pedagang Buah Di Desa Kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada para pedagang buah di Desa Kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi tersebut, dapat diketahui bahwa Upacara Keagamaan Masyarakat Hindu Bali memberikan pengaruh namun tidak signifikan berupa peningkatan Omset Penjualan seluruh pedagang buah.

Besarnya pengaruh upacara keagamaan masyarakat hindu Bali terhadap peningkatan omset penjualan pedagang buah ditunjukkan dengan *R square* 0,103 atau 10,3 %, akan tetapi 80,7 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Analisa dan Interpretasi

Dari hasil persamaan regresi yakni $Y = 32,245 - 0,514 X$ diketahui bahwa besarnya parameter koefisien β_1 untuk variabel bebas upacara keagamaan masyarakat Hindu Bali terhadap variabel terikat yaitu omset penjualan adalah sebesar 0,514. Dengan demikian bahwa Upacara keagamaan Masyarakat Hindu Bali mengalami peningkatan satu satuan maka omset penjualan naik sebesar 0,514.

Selanjutnya dapat dijelaskan apakah variabel X (upacara keagamaan masyarakat hindu Bali) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap variabel Y (omset penjualan) dapat dilihat pada tabel koefisien melalui pengujian hipotesis dan kemudian dibandingkan dengan t_{tabel}

dengan jumlah sampel (n) sebanyak 31 dengan $\alpha = 0,05$ didapat nilai sebesar 0,045. Maka nilai hasil analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS akan menunjukkan bahwa upacara keagamaan masyarakat hindu Bali mempunyai pengaruh namun tidak signifikan terhadap omset penjualan pedagang buah di Desa Kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi dapat dibuktikan dengan penjelasan hasil dibawah ini:

Hasil pengujian uji t untuk variabel Upacara Keagamaan Masyarakat Hindu Bali mempunyai pengaruh terhadap peningkatan Omset Penjualan Di Desa Kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi dengan diperoleh nilai t_{hitung} 1,829 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,078 dibandingkan t_{tabel} sebesar 2,045 dengan signifikansi sebesar 0,05.

Ternyata nilai t_{hitung} 1,829 < t_{tabel} 2,045. Nilai t tabel 2,045 dianggap lebih besar (lebih jauh) jangkauannya lebih dari nilai t hitung 1,829. Dalam analisis regresi linear sederhana dengan kurva uji t yang menunjukkan arah penerimaan hipotesis H_0 . Maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak yang mana memberi bukti bahwa Upacara Keagamaan Masyarakat Hindu Bali memiliki pengaruh secara tidak signifikan terhadap peningkatan omset penjualan pedagang buah Di Desa Kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

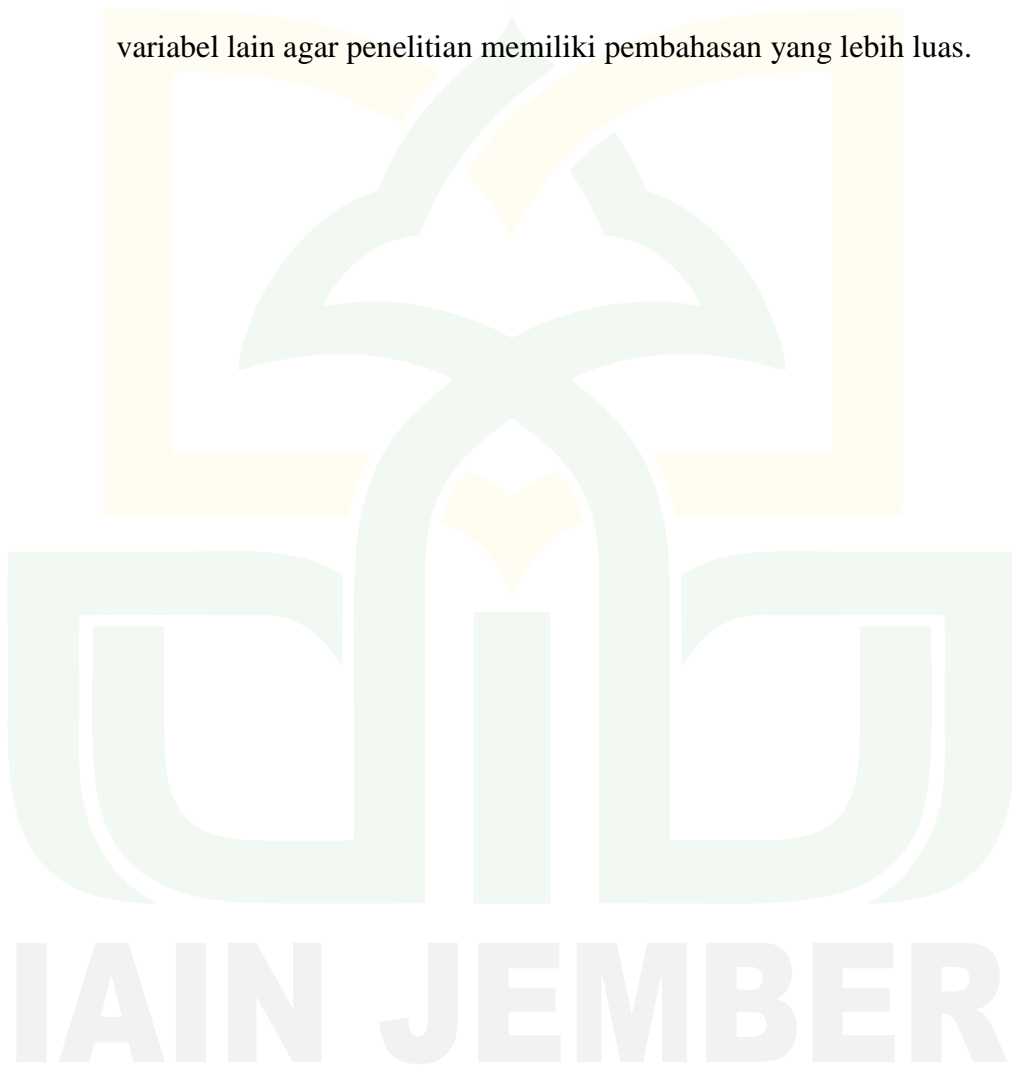
Mengacu pada bab-bab sebelumnya yang menguraikan bagaimana Pengaruh Upacara Keagamaan Masyarakat Hindu Bali Terhadap Peningkatan Omset Penjualan Pedagang Buah Di Desa Kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada Pengaruh Upacara Keagamaan Masyarakat Hindu Terhadap Peningkatan Omset Penjualan Pedagang Buah Di Desa Kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.
2. Berdasarkan hasil persamaan analisis linear sederhana yaitu $Y = 32,245 - 0,514 X$ memberikan pengertian:
 - a. Nilai konstanta (a) sebesar 32,245 artinya jika variabel independen Upacara Keagamaan Masyarakat Hindu Bali
 - b. Koefisien regresi X (Upacara Keagamaan Masyarakat Hindu) di dapat nilai *coeficients* $b = 0,514$ ini mengidentifikasi bahwa Upacara keagamaan Masyarakat Hindu Bali mengalami peningkatan satu satuan maka omset penjualan naik sebesar 0,514.

Besarnya pengaruh upacara keagamaan masyarakat hindu Bali terhadap peningkatan omset penjualan pedagang buah ditunjukkan dengan R *square* 0,103 atau 10,3 %, akan tetapi 80,7 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Dari penelitian ini disarankan kepada para pedagang buah agar lebih mengoptimalkan usahanya dengan mengirimkan buahnya tidak dalam satu wilayah saja untuk memperoleh omset penjualan yang lebih tinggi
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian untuk dapat meneliti variabel lain agar penelitian memiliki pembahasan yang lebih luas.



BIODATA PENULIS



1. BIODATA PRIBADI

Nama : Wiwik Nurcahyanti
Alamat : Dsn. Plosorejo Ds. Kaliploso RT 002/ RW 001
Kec. Cluring Kab. Banyuwangi
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 04 Maret 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Kawin

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. SDN 1 Kaliploso : 2001 – 2007
- b. MTs. Miftahul Mubtadiin : 2007 – 2010
- c. MA Darul Ulum : 2010 – 2013
- d. IAIN Jember : 2013 – 2017

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Jember, 2017

Wiwik Nurcahyanti
NIM. 083134078

DAFTAR JAWABAN SELURUH ANGKET

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y
1	4	4	5	4	4	21	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	40
2	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	48
3	5	5	5	5	5	25	5	5	5	3	4	5	4	4	2	4	5	46
4	5	5	5	5	4	24	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	48
5	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	41
6	4	5	4	4	5	22	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4	5	45
7	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	5	5	3	3	4	5	4	45
8	5	5	5	4	5	24	5	5	5	3	5	5	5	2	5	5	4	49
9	4	4	5	5	5	23	5	5	5	4	5	5	3	2	5	4	4	47
10	4	4	5	5	4	22	4	5	4	5	5	4	3	2	4	5	5	46
11	5	5	4	5	4	23	4	4	4	5	4	4	3	2	5	4	5	44
12	4	5	5	4	4	22	4	4	4	4	2	2	4	3	2	5	5	39
13	4	4	4	4	4	20	5	3	4	4	3	5	2	2	2	3	5	38
14	4	4	4	4	4	20	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	40
15	4	5	5	5	5	24	5	5	4	4	5	5	3	3	4	5	5	48
16	4	4	4	3	2	17	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
18	2	2	2	4	4	14	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	37
19	4	4	4	4	4	20	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	38
20	4	4	4	4	4	20	3	2	2	4	3	4	2	3	4	4	4	35
21	4	4	4	4	4	20	4	5	5	2	4	2	5	4	4	5	4	44
22	5	5	5	4	4	23	4	3	4	3	3	4	4	2	5	5	5	42
23	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	46
24	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	46
25	3	3	4	2	4	16	4	4	4	4	5	2	4	4	5	5	5	46
26	3	2	5	2	5	17	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	52
27	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	39
28	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	4	4	2	4	4	5	5	46
29	5	4	5	5	5	24	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	39
30	4	4	4	4	4	20	5	3	4	4	3	4	4	3	3	5	4	42
31	4	4	5	4	5	22	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	38

DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif , Nur Rianti. 2010. *Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto,Suharsimi. 2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assauri, Sofjan. 2007. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Basu Swasta, Irawan. 2008. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberti.
- Darmawan, Deni. 2014. *Moetode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dwintha Ririn Tiyani. 2012 “ *Analisis Bauran Promosi dalam Meningkatkan Volume Penjualan Mobil Daihatsu pada PT. Jujur Jaya Sakti Makassar*”. *Skripsi: Universitas hasanudin makassar*”
- Gaspers, Vincent. 1997. *Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utomo.
- Ghazali,Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP
- Philip,kotler dkk. 2009. *Manajemen Pemasaran jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Philip,kotler dkk. 2009. *Manajemen Pemasaran jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Prasetjo, Ristiyanti dkk. 2005. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Profile Desa Kaliploso. 2016. *Banyuwangi Smart Kampung*.
- Riduwan. 2014. *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Setiadi, J. Nugroho. 2003. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: 2003
- Sinatria Sindapati. 2012. *pengaruh iklan dan brand image teh botol sosro terhadap minat konsumen*. *Skripsi: Universitas Udayana Bali*.
- STAIN Jember. 2013. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Press
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Suryani, Tatik. 2008. *Perilaku Konsumen: Implikasi pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Susanti. 2007 “ *Analisis Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Omset Penjualan PT Sampurna Juwana*”. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Syarifatul Badriyah. 2013. *Analisis Pengaruh Bauran Promosi terhadap Keputusan pembelian Produk Shopie Paris*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember
- Thina Khuriyati. *Faktor-Faktor Penurunan Omset Penjualan Pada Industri Kerajinan Monel Di Desa Kriya Kabupaten Jepara*, (Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2013).
- Umar, Husein. 1999. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wasnawa, I Gede Astra. 2015. *Kelestarian dan Adat Budaya Bali*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widayat. 2004. *Metode Penelitian Pemasaran*. Malang: UIN Press
- Dikutib dari [://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/issue/archiv](http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/issue/archiv), (16- Agustus -17)
- Dikutip dari [://jurnal.stahntp.ac.id/index.php/Satya-Dharma/issue/archive](http://jurnal.stahntp.ac.id/index.php/Satya-Dharma/issue/archive), (17- Oktober-2017)
- Dikutip dari [://journal.Undiksha.ac.id/index.php/hindu-Dharma/S1.ak/issue](http://journal.Undiksha.ac.id/index.php/hindu-Dharma/S1.ak/issue), (17 Oktober 2017)
- Dikutib dari <http://puspayudha.blogspot.co.id/2014/02/kebudayaan-masyarakat-bali.html> (22 Maret 2017)
- Indra Suryana. 2009. *Analisis Pengaruh Biaya Promosi terhadap Peningkatan Volume Penjualan pada Perusahaan Timbangan “SSS” Surakarta*. Skripsi: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Ketut Indah Pratiwi. 2015. *Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, Psikologis Dan Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Kebaya Bordir Pada Jegeg Ayu Boutique Di Kuta*. Skripsi: Universitas Udayana Bali.
- Muchlis. 1997. *Ekonomi Manajerial: Alat Analisis dan Strategi*. Yogyakarta Ekonisia.

Muhammad Adzim Masogi. 2014 . *Analisis Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Peningkatan Omset Penjualan Produk Telkomsel Pada PT. Ardan Masogi Di Kabupaten Pinrang. Skripsi: Universitas Hasanudin Makassar.*

Nissa Nurfitriia. *Analisis Perbedaan Omset Penjualan Berdasarkan Jenis Hajatan dan Waktu, (Skripsi: Universitas Udayana, 2010)*

Parmono. 2015. *Dampak Keberadaan Indomaret terhadap Omset Penjualan Pedagang Kelontong di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru ditinjau menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.*



Dokumentasi



Pemetikan buah di Desa Kaliploso untuk persediaan barang yang akan dikirim ke Bali memenuhi permintaan masyarakat Bali



Proses menata buah yang akan dikirimkan ke Bali sesuai dengan ukuran buah tersebut. Agar para konsumen dapat dengan mudah memilih barang yang akan di konsumsi.



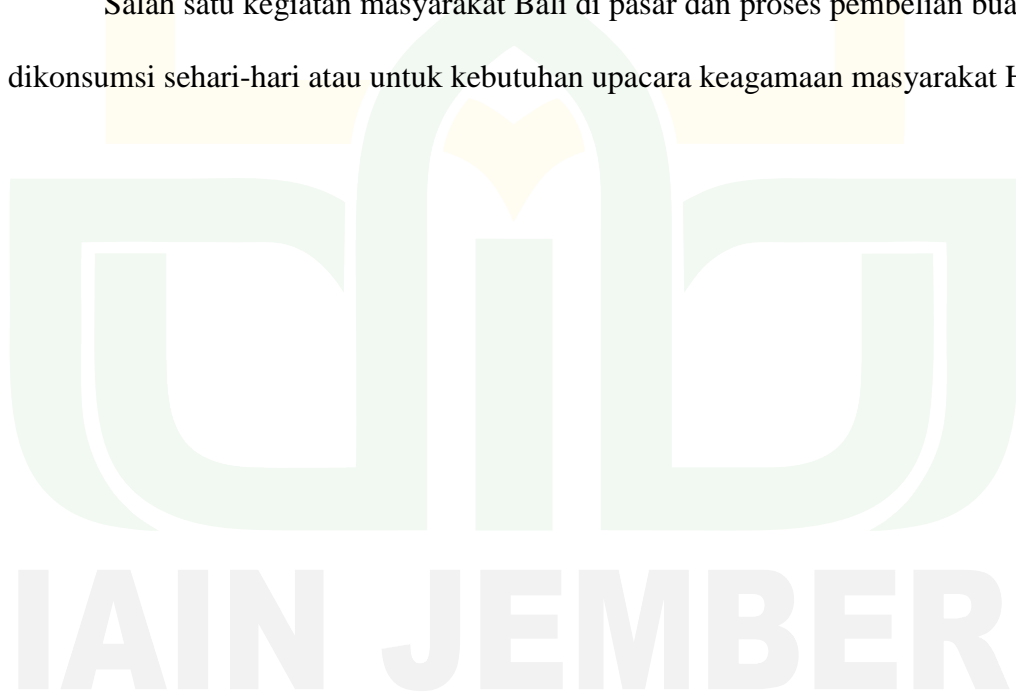
Persediaan barang yang sudah ditata rapi dan siap untuk dikirim ke Bali memenuhi permintaan para konsumen di Bali.



Salah satu pelanggan di Bali yang menjadi pelanggan tetap para pedagang buah di Desa Kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.



Salah satu kegiatan masyarakat Bali di pasar dan proses pembelian buah untuk dikonsumsi sehari-hari atau untuk kebutuhan upacara keagamaan masyarakat Hindu.



Nomor : B_402/In.20/7.a/PP.00.9/ 05 /2017
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

Kepada Yth.

Kepala Desa Kaliploso, kecamatan Cluring

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, mohon berkenan kepada Bapak untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswi dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Wiwik Nurcahyanti
NIM : 083134078
Semester : VIII
Prodi : Ekonomi Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Alamat : Ds. Kaliploso, Dsn. Plosorejo RT 002/RW 001
No TLP : 0815533562821
Judul Skripsi : Kontribusi Upacara Keagamaan Masyarakat Agama Hindu Terhadap Peningkatan Omset Penjualan Pedagang Buah Di Desa Kaliploso, Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi

Demikian Surat izin ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Jember, 08 Mei 2017
A.n Dekan FEBI,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga



Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP.196308301999031002

Jurnal Penelitian

Nama :Wiwik Nurcahyanti

Nim :083134078

Fakultas :Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi :Ekonomi Syari'ah

Judul Skripsi :Kontribusi Upacara Keagamaan Masyarakat Hindu Terhadap Peningkatan Omset Penjualan Pedagang Buah Di Desa Kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi

No.	Hari/ Tanggal	Jurnal Kegiatan	TTD
1	05- Juni - 2017	Mengajukan surat penelitian ke Balai Desa Kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.	
2	12 - Juni - 2017	Menerima surat balasan dari Balai Desa Kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.	
3	13- Juni - 2017	Berkunjung ke rumah RT Dusun Kaliploso untuk meminta data Desa para pedagang buah	
4	15- Juni - 2017	Berkunjung ke rumah RT Dusun Kalirejo untuk meminta data Desa para pedagang buah	
5	17- Juni - 2017	Melakukan observasi kepada para pedagang buah di Desa Kaliploso Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi	
6	10- Agustus- 2017	Selesai melakukan observasi	

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwik Nurcahyanti
NIM : 083 134 078
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan / Prodi: Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul
**“Pengaruh Upacara Keagamaan Masyarakat Hindu Bali Terhadap
Peningkatan Omset Penjualan Pedagang buah di Desa Kaliploso Kecamatan
Cluring Kabupaten Banyuwangi ”** adalah benar-benar hasil penelitian/karya
saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember,

Yang menyatakan



Wiwik Nurcahyanti
NIM. 083 134 078

A. Kontribusi Upacara Keagamaan Hindu Bali(X)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Instensitas (sering) dilakukannya ibadah di pura dan membawa sesajen dapat menambah permintaan pembelian buah.					
2.	Upacara di pura atau beribadah di pura dengan membawa sesajen (<i>Banten</i>) dapat menstabilkan penjualan buah					
3.	Adanya penggunaan buah yang digunakan dalam persembahan dapat memberikan peluang besar untuk pedagang dalam memasarkan buahnya di Bali.					
4.	Buah yang menjadi salah satu komoditi yang penting untuk persembahan menjadikan buah sebagai komoditi utama yang dikirim atau dipasarkan di Bali.					
5.	Distribusi buah untuk kegiatan membanten (sesajen) dapat menstabilkan penjualan buah.					

B. Omset Penjualan (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
6.	Bali merupakan daerah yang sesuai untuk penjualan buah-buahan.					
7.	Melakukan distribusi buah di pulau bali dapat					

Output Uji Linear Regresi Sederhana

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	43.13	4.193	31
X	21.19	2.626	31

Correlations

		Y	X
Pearson Correlation	Y	1.000	.322
	X	.322	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.039
	X	.039	.
N	Y	31	31
	X	31	31

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.322 ^a	.103	.073	4.038

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.554	1	54.554	3.345	.078 ^a
	Residual	472.930	29	16.308		
	Total	527.484	30			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.245	5.995		5.379	.000
	X	.514	.281	.322	1.829	.078

a. Dependent Variable: Y





PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI

KECAMATAN CLURING

KANTOR KEPALA DESA KALIPLOSO

Jl.Plosorejo No.21 Tlp.392366 E-mail : desakaliploso@gmail.com Website : Kaliploso.desa.id

KALIPLOSO

Nomor : 500/693/429.512.09/2017
Lampiran : -
Perihal : **Pemberian Izin Penelitian Skripsi**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
Di

TEMPAT

Assalamu allaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Berdasarkan surat permohonan izin skripsi No. B_402/In/7.a/pp.00.9/05/2017 tanggal 08 Mei 2017 atas nama :

Nama : Wiwik Nurcahyanti
Nim : 083134078
Semester : VIII
Prodi : Ekonomi Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Alamat : Dsn. Plosorejo Desa Kaliploso Rt. 002 Rw. 001 Kec. Cluring
No. Telp. : 0815533562821

Bersama ini kami memberikan izin untuk melakukan penelitian skripsi diwilayah Desa Kaliploso sampai dengan selesai.

Wassalamu allaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Kaliploso, 5 Juli 2017
Pj. KEPALA DESA KALIPLOSO

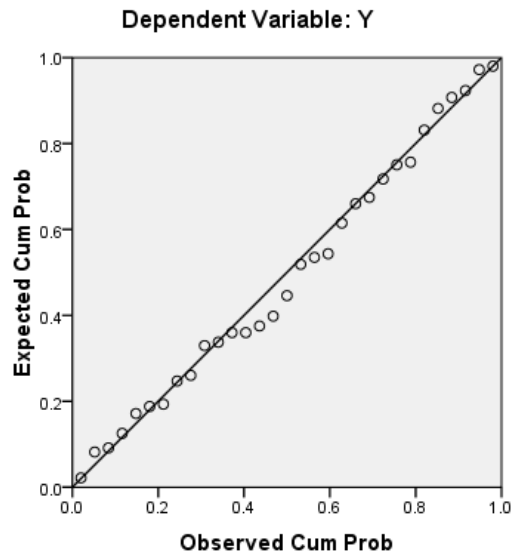


MAHMUD ANSORIYAH
NIP. 197201726201001 1 002

UJI ASUMSI KLASIK

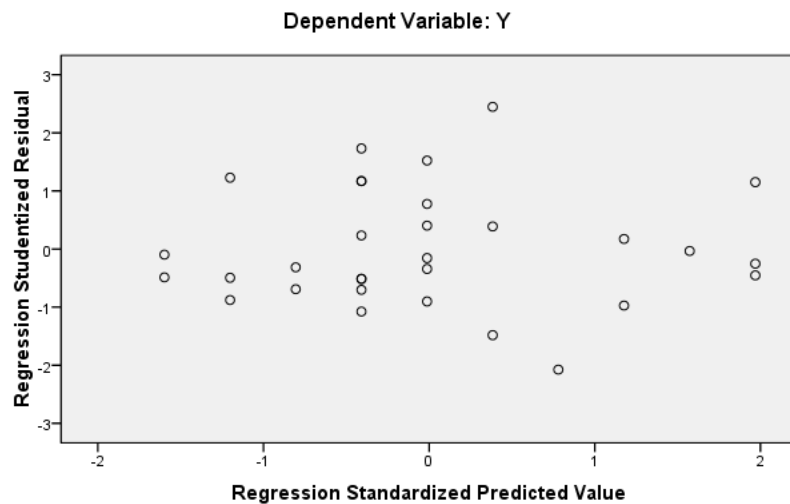
a. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



b. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



c. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	408.651	9	45.406	1.409	.246
		Linearity	224.658	1	224.658	6.970	.015
		Deviation from Linearity	183.993	8	22.999	.714	.677
	Within Groups		676.833	21	32.230		
	Total		1085.484	30			



Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas Variabel X

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X Total
X1	Pearson Correlation	1	.821**	.570**	.510**	.117	.831**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.003	.532	.000
	N	31	31	31	31	31	31
X2	Pearson Correlation	.821**	1	.503**	.560**	.103	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.001	.581	.000
	N	31	31	31	31	31	31
X3	Pearson Correlation	.570**	.503**	1	.249	.403*	.727**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004		.177	.024	.000
	N	31	31	31	31	31	31
X4	Pearson Correlation	.510**	.560**	.249	1	.370*	.750**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.177		.041	.000
	N	31	31	31	31	31	31
X5	Pearson Correlation	.117	.103	.403*	.370*	1	.519**
	Sig. (2-tailed)	.532	.581	.024	.041		.003
	N	31	31	31	31	31	31
X Total	Pearson Correlation	.831**	.832**	.727**	.750**	.519**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003	
	N	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Validitas Variabel Y

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7
--	----	----	----	----	----	----	----

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.441	.000	.520	.052
N	31	31	31	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	6

d. Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	8

IAIN JEMBER